

**MPLEMENTASI KEGIATAN PAKUBUMI UNTUK MENINGKATKAN
KARAKTER SISWA MIN 1 KOTA MALANG**

SKRIPSI



Oleh:

Faizatus Sahmi

NIM. 18140098

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

September, 2022

HALAMAN JUDUL
IMPLEMENTASI KEGIATAN PAKUBUMI UNTUK MENINGKATKAN
KARAKTER SISWA MIN 1 KOTA MALANG

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang Untuk
Memenuhi Salah satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Starata Satu Sarjana
Pendidikan Islam (S. Pd)



Oleh:

Faizatus Sahmi

NIM. 18140098

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

September, 2022

HALAMAN PERSETUJUAN
IMPLEMENTASI KEGIATAN PAKUBUMI UNTUK MENINGKATKAN
KARAKTER SISWA MIN 1 KOTA MALANG

SKRIPSI

Disusun Oleh:

Faizatus Sahmi

NIM. 18140098

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing



Vannisa Avianna Melinda, M. Pd

NIP. 19910919201802012143

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Dr. Bintoro Widodo, M. Kes, M. Pd

NIP. 19760405200801101

HALAMAN PENGESAHAN

IMPLEMENTASI KEGIATAN PAKUBUMI UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER SISWA MIN 1 KOTA MALANG

SKRIPSI

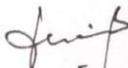
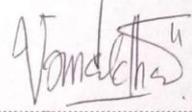
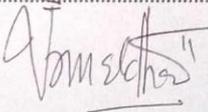
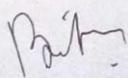
Dipersiapkan dan disusun oleh

Faizatus Sahmi 18140098

telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 23 September 2022

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Panitia Ujian	Tanda Tangan
Ketua Sidang Wiku Aji Sugiri, M. Pd NIP. 199404292019031007	: 
Sekretaris Sidang Vannisa Aviana Melinda, M. Pd NIP. 19910919201802012143	: 
Pembimbing Vannisa Aviana Melinda, M. Pd NIP. 19910919201802012143	: 
Penguji Utama Dr. Bintoro Widodo, M. Kes NIP. 19760405200801101	: 

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M. Pd

NIP. 196504031998031002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmannirrahiim,

Alhamdulillahirabbil'alamin segala puji bagi Allah Subhanahu wa ta'ala. Yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, serta hidayahnya kepada penulis dan juga orang-orang di sekitar penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Sholawaserta salam yang terlimpahkan kepada Rosulullah Shallallahu 'alaihi wasallam. Yang telah diutus oleh Allah memerangi kedzaliman dan membentuk peradaban yang baik dan penuh kebenaran. Skripsi ini saya persembahkan untuk

diri saya

Faizatus Sahmi

Yang telah berusaha dengan penuh kerja keras dengan penuh kesabaran penuh dalam menjalani penelitian sehingga dapat menghasilkan sebuah skripsi. Dan

kedua orang tuaku

Bapak Ghozali dan Ibu Hindun Janariyah

Yang selalu mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi ini, selalu mendoakan dan memotivasi saya dalam keadaan apapun sehingga saya selalu semangat dalam melaksanakan penelitian skripsi ini. Serta Kakak-ku

Fatikhus Salman

Dan juga keluarga kedua ku yang selalu mendoakan dan juga mensupport saya

Bapak Nuramal, Ibu Hamidah, Ubaidillah Annur, Nurul Hikmah

Tak lupa seluruh keluarga besar Bani Tokan dan teman-temanku yang selalu menyemangati dan mendukung saya dimanapun berada.

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Maka sesungguhnya besertakesulitan ada kemudahan,

(Al-Insyirah: 5)

I can if I think I can

(Quotes by Faizatus Sahmi)

Vannisa Aviana Melinda, M.Pd
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Faizatus Sahmi Malang, 7 September 2022
Lam : 4 (Empat)Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Faizatus Sahmi
NIM : 18140098
Jurusan : Pendidikan Guru MadrasahIbtidaiyah
Judul : Implentasi Kegiatan Pakubumi Untuk Meningkatkan Karakter Siswa MIN 1 Kota Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Vannisa Aviana Melinda, M.Pd.
NIP. 19910919 20180201 2 143

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Faizatus Sahmi

NIM : 18140098

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Implementasi Kegiatan PAKUBUMI Untuk Meningkatkan Karakter Siswa MIN 1 Kota Malang

Menyatakan yang sebenarnya bawah dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesajarnaan pada suatu perguruan tinggi. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 07 September 2022

Yang telah menyatakan:



Faizatus Sahmi

NIM. 18140098

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Subhanahu wa ta'ala yang Maha Pengasih, lagi Maha Penyayang, dan segala puji bagi Allah Subhanahu wa ta'ala Tuhan semesta alam. Peneliti mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah Subhanahu wa ta'ala karena atas izin, rahmat, dan hidayah-Nya penulisan skripsi “Implementasi Kegiatan Pakubumi Untuk Meningkatkan Karakter Siswa MIN 1 Kota Malang” dapat diselesaikan dengan baik.

Skripsi ini disusun berdasarkan hasil pengumpulan data mulai dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti mulai dari 15 April 2022 sampai selesai. Skripsi ini diajukan sebagai syarat dalam memenuhi tagihan tugas akhir Program Strata Satu (S-1) pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyajian skripsi ini masih belum bisa dikatakan mendekati istilah sempurna. Oleh karena itu, dengan hati terbuka peneliti menerima segala koreksi, kritik, dan saran yang bersifat membangun sebagai bahan masukan dan perbaikan dalam kepenulisan karya tulis ilmiah oleh peneliti selanjutnya. Peneliti berharap segala jenis masukan dan saran dapat membantu peningkatan diri kita semua dalam memahami ilmu pengetahuan dan penelitian.

Keberhasilan penyusunan skripsi ini juga tidak lepas dari dukungan dan bantuan secara nyata dan moral dari berbagai pihak. Dengan demikian, peneliti menyadari bahwa sudah sepatutnya pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Bintoro Widodo, M. Kes dan Maryam Faizah, M. Pd.I selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Vannisa Aviana Melinda, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan sehingga peneliti dapat menyelesaikan

penulisan skripsi ini.

5. Drs. Suyanto, M. Pd. selaku Bapak Kepala Madrasah MIN 1 Kota Malang, Bapak Dwi selaku Humas MIN 1 Kota Malang, Bapak Nurul Yaqin, S. Pd , Ibu Kamsiani, S. Ag, M. Pd. I ,dan Ibu Rachmawati, S. H selaku Tim Pakubumi serta para pendidik di MIN 1 Kota Malang yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
6. Kedua orang tua dan seluruh keluarga besar Bani Tokkan yang telah memberikan semangat dan do'a dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kepada sahabat-sahabat tercinta Mirzanur Dini, Naila Nafa Hatus Saqo, Dia Amini Amilia, Hilyatul Auliya' dan Muchammad Ulil Abshor yang telah memberikan saran, semangat, serta dorongan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh mahasiswa PGMI angkatan 2018 khususnya teman-teman PGMI C yang telah berjuang bersama dalam proses meraih cita-cita di bangku perkuliahan.
9. Semua pihak yang membantu penulis dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini. Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan semoga berbagai bantuan yang telah diberikan dapat menjadi amal kebaikan yang diridhoi oleh Allah Subhanahu wa ta'ala.

Akhir kata, peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat memberikan kontribusi pemikiran untuk perkembangan pengetahuan baik bagi peneliti maupun untuk pihak lain yang berkepentingan.

Malang, 7 September 2022
Peneliti

Faizatus Sahmi
NIM. 18140098

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi yang didasarkan pada keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagaiberikut:

A. Huruf

ا	=	A	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	Dl	ن	=	N
ح	=	<u>H</u>	ط	=	Th	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	Zh	ه	=	H
د	=	D	ع	=	‘	ء	=	,
ذ	=	Dz	غ	=	Gh	ي	=	Y
ر	=	R	ف	=	F			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	=	â
Vokal (i) panjang	=	î
Vokal (u) panjang	=	û

C. Vokal Diphong

أ	=	Aw
أي	=	Ay
او	=	û
أى	=	î

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
SURAT PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II KAJIAN PUSTAKA	5
A. Pakubumi MIN 1 Kota Malang.....	5
B. Karakter Siswa	7
C. Kajian Penelitian Relevan	13
D. Kerangka Berfikir.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Jenis Penelitian.....	19
B. Subjek Penelitian.....	19

C. Data dan Sumber Data	20
D. Teknik dan Instrumen Penelitian	20
E. Analisis Data	22
F. Keabsahan Data.....	24
BAB VI HASIL PENELITIAN.....	25
A. Konsep Kegiatan Pakubumi di MIN 1 Kota Malang.....	25
B. Implementasi Kegiatan Pakubumi dalam Konteks Peningkatan Karakter Siswa	27
C. Nilai-nilai Karakter Yang Tertanam Pada Siswa Melalui Kegiatan Pakubumi	31
D. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Kegiatan Pakubumi	32
BAB V PEMBAHASAN	35
A. Konsep Kegiatan Pakubumi di MIN 1 Kota Malang.....	35
B. Implementasi Kegiatan Pakubumi dalam Konteks Peningkatan Karakter Siswa	37
C. Nilai-nilai Karakter Yang Tertanam Pada Siswa Melalui Kegiatan Pakubumi	42
D. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Kegiatan Pakubumi	45
BAB VI PENUTUP	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN.....	50

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 18 Karakter Siswa	11
Tabel 2.2 Kajian Penelitian Relevan	16

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir	20
Bagan 3.1 Analisis Data Model Air	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1 Logo Pakubumi.....	35
Gambar 5.2 Kegiatan Pakubumi di Kelas.....	37
Gambar 5.3 Kegiatan setor hafalan juz 30.....	39
Gambar 5.4 Kegiatan keputrian kelas 4 & 5.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Observasi

Lampiran 2 Bukti Konsultasi Skripsi

Lampiran 3 Transkrip Wawancara

Lampiran 4 Cek list Observasi

Lampiran 5 Materi dan Pantauan Pakubumi

Lampiran 6 PPT Pakubumi Implementasi bersama Wali Kelas

Lampiran 7 Dokumentasi

ABSTRAK

Sahmi, Faizatus. 2022. *Implementasi Kegiatan Pakubumi Untuk Meningkatkan Karakter Siswa*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtadaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing, Dosen Pembimbing Vannisa Avianna Melinda, M. Pd.

Implementasi Kegiatan Pakubumi dilakukan di MIN 1 Kota Malang untuk meningkatkan karakter siswa disaat pembelajaran dilakukan di rumah. Dikarenakan pembelajaran dilakukan di rumah Bapak Kepala Madrasah ingin bahwasanya siswa tetap melakukan sesuai visi madrasah yaitu “terwujudnya lulusan madrasah yang beriman, berakhlak mulia dan berprestasi” sehingga terciptalah kegiatan Pakubumi. Tujuan penelitian ini yakni 1) Untuk Mengetahui konsep kegiatan Pakubumi di MIN 1 Kota Malang, 2) Untuk mengetahui Implementasi Pakubumi dalam konteks peningkatan karakter siswa, dan 3) Untuk Mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi Pakubumi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif studi kasus observasi, dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek pada penelitian ini yaitu siswa MIN 1 Kota Malang, Tim Pakubumi dan juga Wali Murid. Data yang sudah dikumpulkan dianalisis dengan cara mereduksi data kemudian melakukan penyajian data serta penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Uji keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi.

Hasil dari penelitian implementasi kegiatan Pakubumi untuk meningkatkan karakter siswa MIN 1 Kota Malang yakni implementasi kegiatan Pakubumi, awalnya dilakukan di rumah dikarenakan pembelajaran jarak jauh dan ketika pembelajaran sudah aktif lagi di sekolah kegiatan Pakubumi juga dilakukan di sekolah. Kegiatan Pakubumi juga memiliki tim yang dibagi setiap jenjang kelas guna untuk mempermudah implementasi kegiatan Pakubumi. Selama adanya kegiatan Pakubumi dimulai dari pembelajaran jarak jauh hingga pembelajaran tatap muka, hasil yang di dapat peneliti bahwasanya dapat dikatakan 90% karakter anak memiliki kenaikan dan ini juga tidak luput dari kerjasama antara tim Pakubumi, wali kelas dan juga wali murid yang membantu berjalannya kegiatan Pakubumi. Karakter anak yang tercipta karena adanya kegiatan Pakubumi yaitu karakter religus, karakter nasional, karakter integritas, karakter mandiri dan juga karakter gotong royong, 5 karakter ini sesuai dengan kemendikbud dalam prioritas pengembangan gerakan PKK.

Kata Kunci: *Implementasi, Pakubumi, Karakter Siswa*

ABSTRACT

Sahmi, Faizatus. 2022. Implementation of Pakubumi Activities to Improve Student Character. Thesis, Department of Madrasah Ibtadaiyah Teacher Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Supervisor Vannisa Avianna Melinda, M. Pd.

The implementation of Pakubumi activities is carried out in MIN 1 Malang City to improve the character of students when learning is carried out at home. Because learning is carried out at home, the Head of Madrasah wants students to continue to do according to the madrasa's vision, namely "the realization of madrasa graduates who have faith, have noble character and have achievements" so that Pakubumi activities are created. The objectives of this study are 1) To know the concept of Pakubumi activities in MIN 1 Malang City, 2) To find out the implementation of Pakubumi in the context of increasing student character, and 3) To find out the supporting factors and inhibiting factors for the implementation of Pakubumi.

This study uses a qualitative research approach of observational case studies, with interview, observation and documentation data collection techniques. The subjects in this study were students of MIN 1 Malang City, Pakubumi Team and also Student Guardians. The data that has been collected is analyzed by reducing the data and then presenting the data as well as drawing conclusions and verifying the data. Test the validity of the data is done by triangulation.

The results of the research on the implementation of Pakubumi activities to improve the character of MIN 1 Malang City students, namely the implementation of Pakubumi activities, were initially carried out at home due to distance learning and when learning was active again at school Pakubumi activities were also carried out at school. Pakubumi activities also have teams that are divided into each grade level in order to facilitate the implementation of Pakubumi activities. During Pakubumi activities starting from distance learning to face-to-face learning, the results obtained by researchers are that it can be said that 90% of children's characters have an increase and this also does not escape the collaboration between the Pakubumi team, homeroom teachers and also student guardians who help run Pakubumi activities. . The character of children created because of Pakubumi activities, namely religious character, national character, integrity character, independent character and also mutual cooperation character, these 5 characters are in accordance with the Ministry of Education and Culture in the priority of developing the PKK movement.

Keywords: *Implementation, Pakubumi, Student Character*

مستخلص البحث

سهامي فايزاتوس. 2022. تنفيذ أنشطة باكوبومي لتحسين شخصية التلاميذ. البحث الجامعي، قسم اعداد معلمي المدرسة الابتدائية، كلية علوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.

المشرفة : فانيسا أفيانا ميليندا الماجستير

يتم تنفيذ أنشطة باكوبومي في المدرسة الابتدائية الإسلامية الحكومية ١ مدينة مالانج لتحسين شخصية التلاميذ عندما يتم التعلم في المنزل. نظرًا لأن التعلم يتم في المنزل، فإن مدير المدرسة يريد من التلاميذ الاستمرار في القيام بذلك وفقًا لرؤية المدرسة، أي "تحقيق حريجي المدرسة الذين لديهم إيمان وشخصية نبيلة ولديهم إنجازات" بحيث يتم إنشاء أنشطة باكوبومي. أهداف هذا البحث هي (1) معرفة مفهوم أنشطة باكوبومي في المدرسة الابتدائية الإسلامية الحكومية ١ مدينة مالانج (2) معرفة تنفيذ باكوبومي في سياق زيادة شخصية التلاميذ ، و (3) معرفة العوامل الداعمة والعوامل المثبطة لتنفيذ باكوبومي.

تستخدم الباحثة نهج البحث النوعي لدراسات الحالة القائمة على الملاحظة، مع تقنيات جمع البيانات، المقابلة والملاحظة والتوثيق. شارك في هذا البحث التلاميذ المدرسة الابتدائية الإسلامية الحكومية ١ مدينة مالانج وفريق باكوبومي و ولي الطالب أيضًا. يتم تحليل البيانات التي تم جمعها عن طريق تقليل البيانات ثم تقديم البيانات وكذلك استخلاص النتائج والتحقق من البيانات. تم اختبار صحة البيانات عن طريق التثليث.

تم تنفيذ نتائج البحث حول تنفيذ أنشطة باكوبومي لتحسين شخصية التلاميذ المدرسة الابتدائية الإسلامية الحكومية ١ مدينة مالانج أي تنفيذ أنشطة باكوبومي، في البداية في المنزل بسبب التعلم عن بعد وعندما كان التعلم نشطًا مرة أخرى في المدرسة كانت أنشطة باكوبومي نفذت أيضا في المدارس. تحتوي أنشطة باكوبومي أيضًا على فرق مقسمة إلى كل مستوى صف من أجل تسهيل تنفيذ أنشطة باكوبومي. خلال أنشطة باكوبومي التي تبدأ من التعلم عن بعد إلى التعلم وجهًا لوجه، النتائج التي حصل عليها الباحثة هي أنه يمكن القول أن 90% من شخصيات الأطفال لديهم زيادة وهذا أيضًا لا يغفل من التعاون بين فريق باكوبومي ومعلمي الصف. وأيضًا أولياء أمور التلاميذ الذين يساعدون في إدارة أنشطة باكوبومي. شخصية الأطفال التي أنشأتها أنشطة باكوبومي هي الطابع الديني والشخصية الوطنية والشخصية النزاهة والشخصية المستقلة وأيضًا طابع التعاون المتبادل ، وهذه الشخصيات الخمسة تتوافق مع وزارة التعليم والثقافة في أولوية تطوير حركة حزب العمال الكردستاني.

الكلمات الرئيسية : تنفيذ، باكوبومي، شخصية التلاميذ

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan zaman yang semakin pesat tidak dapat dipungkiri bahwasanya karakter siswa pun beragam mengikut perkembangan yang ada. Perkembangan zaman sekarang adalah perkembangan dimana siswa dituntut memiliki karakter yang baik.

Salah satu tempat pembentukan karakter anak selain dirumah yaitu di sekolah, sekolah merupakan tempat proses penanaman karakter sebagai peran penting dalam mewujudkan bangsa yang berkualitas. Akan tetapi pada masa pandemi pembelajaran dilakukan dengan jarak jauh dapat dikatakan bahwa pembentukan atau penguatan karakter hanya dilakukan di rumah, mau tidak mau orang tua berperan penting sepenuhnya dan juga membantu guru dalam pembentukan karakter dimasa pandemi.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, karakter adalah watak atau tabi'at, hakikat batin manusia, yang mempengaruhi segala pikiran dan perbuatan yang membedakan seseorang dengan orang lain (Sukiyat, 2020).

Membicarakan karakter siswa tidak luput dari penguatan karakter yang merupakan salah satu program prioritas Presiden dan Wakil Presiden Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berupaya memperkuat kepribadian para penerus bangsa melalui kampanye Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) pada tahun 2016. Di bawah bimbingan Presiden Joko Widodo, pendidikan karakter pada jenjang pendidikan dasar memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan pendidikan pemberian pengetahuan yaitu pada jenjang SD 70% dan pada jenjang SMP 60%.

Terdapat lima nilai karakter kunci yang menjadi prioritas pengembangan gerakan PPK: agama, nasionalisme, integritas, kemandirian, dan gotong royong. Setiap aset tidak ada dengan sendirinya dan berkembang, tetapi berinteraksi, berkembang secara dinamis, dan membentuk individu yang utuh (Kemendikbud, 2017).

Dengan karakter yang diharapkan oleh kemendikbud dan dengan apa yang terjadi di MIN 1 Kota Malang, yaitu Visi yang belum terlaksanakan

dengan baik karena adanya pandemi yang mengharuskan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan di rumah maka dari itu Bapak Kepala Madrasah yaitu Drs. Suyanto, M. Pd mencetuskan Pakubumi singkatan dari Pengembangan Akhlak Karakter Ubudiyah Budaya Islami, yang dimana beliau menginginkan siswa di rumah masih melakukan sesuai visi madrasah.

Pakubumi ini pertama kali dilaksanakan yaitu pada tahun 2020, Pakubumi ini adalah kegiatan Intrakurikuler yang mempunyai tujuan untuk membina dan membentuk akhlakul karimah dan karakter siswa serta memperkuat nilai agama yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Program Pakubumi berdampak pada perilaku siswa yang jujur, tanggung jawab, disiplin, dan mandiri untuk dirinya dan sekitarnya.

Pakubumi diimplementasikan dalam pembelajaran sehari-hari yang dimana materi Pakubumi diambil dari KI 1 dan KI 2 yaitu KI 1 tentang aspek spiritual dan KI 2 tentang aspek sosial. Dalam pelaksanaan program ini madrasah memiliki tim untuk memantau dan mengkoordinasi Pakubumi. Begitupun dengan materi pembelajaran Pakubumi dibuat oleh tim Pakubumi yang dimana disesuaikan dengan KI 1 dan KI 2, pembelajaran Pakubumi ini dilaksanakan mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Tim Pakubumi tidak hanya membuat materi akan tetapi juga membuat lembar pantau yang nantinya akan diisi siswa dan juga *Google Form* yang nantinya diisi oleh wali murid.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan topik ini adalah Oleh Ziyadatur Rif'ah Agustina pada tahun 2020 dengan Judul “Melaksanakan Ketrampilan Ibadah (Ubudiyah) dalam Membentuk Karakter Religius Siswa oleh MI Ma'arif NU Ass'adah Bungah Gresik” menyatakan bahwa dengan mengajarkan kebiasaan seperti sholat fardhu, sholat dhuha dan sholat berjamaah, membaca istighosah dan tahlil, menerapkan 5S, Beramal, menjaga kebersihan dan melaksanakan PHBI (Hari Besar Islam), dapat menumbuhkan Karakter Disiplin, Jujur, Rajin Ibadah, Rendah Hati, Bertanggung Jawab, dan Penyayang. Penelitian terkait lainnya juga dilakukan oleh Arum Lismawati Putri pada tahun 2020 berjudul “Peningkatan Pendidikan Karakter Agama Melalui Program Pembelajaran Agama Islam Terpadu SDIT Yabunayya Malang”, yang menunjukkan bahwa Program Pembelajaran Agama Islam

Terpadu SDIT Yabunayya Malang produktif terlaksana dengan baik. SDIT Yabunayya Malang. Dikombinasikan dengan hasil tiga penelitian pertama, ditunjukkan bahwa penguatan pendidikan karakter dapat dilakukan dengan bantuan program yang dikembangkan oleh sekolah, dan perlu untuk mengembangkan kebiasaan. Membuat karakter juga membutuhkan banyak bantuan.

Dari pembahasan latar belakang diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian Pakubumi MIN 1 Kota Malang dengan judul penelitian yaitu “Implementasi Kegiatan Pakubumi Untuk Meningkatkan Karakter Siswa MIN 1 Kota Malang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis hasil penelitian maka rumusan masalah ini adalah:

1. Bagaimanakah konsep kegiatan Pakubumi di MIN 1 Kota Malang?
2. Bagaimanakah Implementasi Pakubumi dalam konteks penguatan karakter siswa?
3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi Pakubumi?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

1. Untuk Mengetahui konsep kegiatan Pakubumi di MIN 1 Kota Malang
2. Untuk mengetahui Implementasi Pakubumi dalam konteks peningkatan karakter siswa
3. Untuk Mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi Pakubumi

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Adapun manfaat penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya yang berhubungan dengan Implementasi kegiatan Pakubumi di MIN 1 Kota Malang.
- b. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat atau berguna sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi MI/SD
 - 1) Meningkatkan kualitas Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
 - 2) Meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di MI/SD
- b. Bagi Guru atau Pendidik
 - 1) Mengetahui perkembangan kognitif dan psikomotorik anak melalui kegiatan Pakubumi
 - 2) Guru atau pendidik mendapatkan kesempatan untuk berperan aktif dalam mengembangkan perkembangan kognitif dan psikomotorik anak dalam kegiatan Pakubumi
- c. Bagi Peserta Didik
 - 1) Peserta didik mengetahui pembelajaran KI 1 dan KI 2
 - 2) Peserta didik mendapatkan kesempatan untuk berperan serta secara langsung

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pakubumi MIN 1 Kota Malang

1. MIN 1 Kota Malang

MIN 1 Kota Malang adalah Sekolah Dasar Kebudayaan Islam yang disponsori oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. Awalnya MIN Malang 1 adalah sekolah pelatihan PGAN 6 tahun, kemudian pada tahun 1978, pemerintah mengeluarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 1978 tentang Penataan Sekolah di bawah Presiden Departemen Agama Republik Indonesia. Dengan ditetapkannya Peraturan Menteri Agama Nomor 15 Tahun 1978 dan Nomor 17 Tahun 1978, maka Sekolah Diklat PGAN III 6 tahun itu bernama Madrasah Ibtidaiyah Negeri Malang I. Setahun kemudian, peraturan menteri mulai berlaku pada tanggal 8 September 1979. Sekolah yang mempunyai motto “Tiada hari tanpa prestasi” ternyata mempunyai visi misi yang tak kalah hebatnya dengan sekolah-sekolah lain .

a) **VISI:**

“Terwujudnya lulusan madrasah yang beriman, berakhlak mulia dan berprestasi”

b) **MISI:**

- 1) Menciptakan suasana madrasah yang islami
- 2) Menyelenggarakan pembelajaran yang inovatif dan berwawasan teknologi
- 3) Menciptakan sumber daya manusia yang adaktif, kompetitif, dan kooperatif dengan mengembangkan multi kecerdasan
- 4) Menjadikan lingkungan madrasah sebagai sumber belajar
- 5) Membangun citra madrasah sebagai mitra terpercaya masyarakat di bidang pendidikan.

MIN 1 Kota Malang dapat dikatakan sekolah favorit di Kota Malang, MIN 1 Kota Malang selalu mengikuti kurikulum yang

berjalan di Indonesia yang dimana sudah ditetapkan oleh Kemdikbud yaitu Kurikulum 2013.

2. Pakubumi

Pakubumi singkatan dari Pengembangan Akhlak Karakter Ubudiyah dan Islami adalah salah satu kegiatan yang hanya ada di MIN 1 Kota Malang, kegiatan Pakubumi adalah kegiatan yang digabungkan dengan pembelajaran sehari-hari.

Pakubumi ini dilaksanakan pertama kali pada tahun 2020 tepatnya pada masa pandemi, kegiatan Pakubumi merupakan program intrakulikuler, kegiatan Pakubumi dilatar belakangi dari visi misi MIN 1 Kota Malang. Pakubumi sebuah gagasan dari kepala madrasah yang dimana beliau menginginkan siswa di rumah masih melakukan sesuai visi madrasah, setelah itu di diskusikan dengan koordinasi madrasah dan hasilnya madrasah menciptakan Pakubumi.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini madrasah memiliki tim untuk memantau dan mengkoordinasi Pakubumi. Begitupun dengan materi pembelajaran Pakubumi dibuat oleh tim Pakubumi yang dimana disesuaikan dengan KI 1 dan KI 2, pembelajaran Pakubumi ini dilaksanakan mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Tim Pakubumi tidak hanya membuat materi akan tetapi juga membuat lembar pantau yang nantinya akan diisi siswa dan juga *Google Form* yang nantinya diisi oleh Wali Murid. Kegiatan dilaksanakan dengan bantuan Wali Murid juga guna mengawasi siswa apakah melakukan aktifitas sesuai materi ataupun tidak.

Tujuan adanya Pakubumi adalah untuk membina dan membentuk akhlakul karimah dan karakter siswa serta memperkuat nilai agama yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan Pakubumi berdampak pada perilaku siswa yang jujur, tanggung jawab, disiplin, dan mandiri untuk dirinya dan sekitarnya. Pakubumi ini lebih fokus pembelajaran yang dilakukan dirumah yang dimana butuh kerjasama antara pihak sekolah dan juga wali murid, Orang tua juga membantu dan pendukung untuk mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan

anakanya secara fisik, finansial maupun moral. Maka dari itu perlu kerjasama yang baik antara pihak sekolah dan wali murid (Yaqin, 2021).

B. Karakter Siswa

1. Pengertian karakter

Karakter mempunyai arti dalam bahasa Inggris yaitu *Character*, dan *Charassein* dalam Yunani yang mempunyai arti membuat tajam atau membuat dalam, maksudnya tindakan untuk membantu semua orang menjadi lebih bersemangat untuk menjadi orang yang memilih perilaku karakter semaksimal mungkin. Dapat juga diartikan dalam bahasa sehari-hari, bahwa karakter adalah akhlak, tabiat atau watak seseorang (Wahyunianto, 2019).

Karakter adalah “*distinctive trait, distinctive quality, moral strength, the pattern of behavior found in an individual or group*”, adapun pendapat lain bahwa karakter adalah “*character determines someone’s private thoughts and someone’s action done. Good character is the inward motivation to do what is right, according to the highest standard of behavior in very situations*”. Dapat diartikan bahwa karakter adalah identitas diri. Pendapat lain mengemukakan karakter adalah penuntun segala kodrat abadi manusia, menjadikannya tanda khusus yang membedakan satu dengan yang lain (Zubaedi, 2011).

Dalam kamus Poerwardarminta, karakter diartikan sebagai watak, tabiat, sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain. Nama jumlah keseluruhan karakteristik pribadi, termasuk perilaku, kebiasaan, suka, tidak suka, kemampuan, potensi, nilai, dan pola pikir, dll (Andayani, 2011).

Secara harfiah, karakter berarti kualitas mental atau moral, kekuatan moral, reputasi atau reputasi. Dalam leksikon psikologi, karakter adalah kepribadian yang dilihat dari sudut etika atau moral, seperti kejujuran seseorang, biasanya terkait dengan karakteristik yang relatif tetap (Arifin, 2012).

Pengertian yang dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa karakter merupakan nilai-nilai universal perilaku manusia yang meliputi seluruh aktivitas kehidupan, baik yang berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia maupun dengan lingkungan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat .

2. Nilai-Nilai Karakter

Pancasila memiliki lima nilai inti pribadi yang menjadi prioritas pengembangan gerakan PPK: nilai religis, nilai nasionalisme, nilai integritas, nilai kemandirian, dan nilai gotong royong . Setiap aset tidak ada dengan sendirinya dan berkembang, tetapi berinteraksi, berkembang secara dinamis, dan membentuk individu yang utuh. Nilai-nilai tersebut antara lain:

- a) Nilai-nilai karakter **religius** mencerminkan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjalankan ajaran dan keyakinan agama, menghargai perbedaan agama, menoleransi ibadah agama dan kepercayaan lainnya, diwujudkan dalam hidup rukun dengan pemeluk agama lain . Implementasi nilai-nilai karakter religius tersebut adalah cinta damai, toleransi, menghargai perbedaan agama, soliditas, percaya diri, kerjasama antar umat beragama, anti *bullying* dan kekerasan, persahabatan, kejujuran, wajib perlindungan orang kecil dan kesepian.
- b) Nilai karakter **nasionalis** adalah gagasan dan tindakan yang menunjukkan kesetiaan, minat, dan rasa hormat yang tinggi terhadap Bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik rakyat dengan mengutamakan kepentingan rakyat dan bangsa, tindakan keuntungan dirinya sendiri dan keuntungan kelompok . Sikap nasionalis meliputi penghormatan terhadap budaya bangsa, perlindungan kekayaan budaya nasional, kesediaan untuk berkontribusi, mengejar dan pencapaian keunggulan, cinta tanah air, perlindungan lingkungan, penegakan hukum dan

peraturan, budaya, etnis dan hal ini tercermin dalam menghormati keragaman agama.

- c) Nilai karakter **integritas** adalah nilai-nilai berbasis perilaku yang didasarkan pada komitmen dan kesetiaan kita pada kemanusiaan dan nilai-nilai moral, serta upaya kita untuk selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan . Karakteristik integritas termasuk kewarganegaraan yang bertanggung jawab, partisipasi aktif dalam masyarakat, dan ketaatan berdasarkan kata dan tindakan berdasarkan kebenaran. Orang yang tulus juga dapat menghormati martabat individu (terutama mereka yang cacat) dan memberi contoh.
- d) Nilai **kepribadian mandiri** sikap dan tindakan untuk tidak bergantung pada orang lain dan mencurahkan seluruh tenaga, pikiran, dan waktu untuk mengejar harapan, impian, dan cita-cita . Siswa mandiri memiliki etos kerja yang kuat, ulet, positif, profesional, kreatif, berani dan pembelajar sepanjang hayat.
- e) Nilai karakter **gotong royong** mewujudkan tindakan menghargai semangat gotong royong, bekerja sama memecahkan masalah bersama, membangun komunikasi dan persahabatan, serta memberikan bantuan/dukungan kepada yang membutuhkan. Siswa menunjukkan rasa hormat, kerjasama, inklusivitas, komitmen untuk keputusan bersama, mencapai konsensus, membantu, empati dan solidaritas, diskriminatif, kekerasan, dan sukarela (Kemendikbud, 2017).

Melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar, Kemendiknas menyatakan pada tahun 2011 ada tiga aspek nilai inti karakter negara yang harus ditanamkan dalam bernegara, antara lain yaitu:

- a) Nilai-nilai karakter hubungan antara Manusia dengan Tuhan yaitu Religius
- b) Nilai-nilai karakter yang berhubungan dengan diri sendiri: kejujuran, kecerdasan, tanggung jawab, kebersihan dan kesehatan, disiplin, berpikir logis, logis, kritis, kreatif dan

inovatif, ulet, rasa ingin tahu, cinta ilmu pengetahuan, percaya diri, Kemandirian, Risiko Mengambil Keberanian, Berorientasi Perilaku, Kepemimpinan dan Kerja Keras.

- c) Nilai-nilai karakter berhubungan dengan orang: kemanfaatan, kesopanan, pengakuan hak dan kewajiban diri sendiri dan orang lain, ketaatan pada aturan sosial, menghormati pekerjaan dan prestasi orang lain, dan demokrasi.
- d) Nilai-nilai kebangsaan yaitu nasionalisme dan menghargai keberagaman (Lestari, 2018).

Sedangkan menurut Kementerian Pendidikan Nasional dan Kebudayaan, terdapat 18 nilai yang dikembangkan sebagaimana ditulis dalam tabel di bawah ini:

2.1

Tabel 18 Karakter Siswa

Nilai	Deskripsi
Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain
Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan .
Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama,suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya .

Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan .
Kerja Keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya
Kreatif	Berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki .
Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas .
Demokratis	Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain .
Rasa Ingin Tau	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar .
Semangat Kebangsaan	Cara berfikir, bertindak dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan Negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya

Cintah Tanah Air	Cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bangsa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa .
Menghargai Prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghargai keberhasilan orang lain
Bersahabat/Komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain
Cinta Damai	Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya .
Gemar Membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya .
Peduli Lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mengecek kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi .
Peduli Sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan .

Tanggung Jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), Negara dan Tuhan Yang Maha Esa (Darman Kusuma, 2011)

C. Kajian Penelitian Relevan

Referensi penelitian ini menggunakan penelitian-penelitian sebelumnya. Tujuan peneliti adalah untuk mendeskripsikan penelitian-penelitian sebelumnya agar penelitian-penelitian dengan masalah yang sama tidak terulang kembali pada penelitian-penelitian yang diteliti oleh peneliti lain. Hal ini juga menghindari adanya plagiarisme atau pengambilan beberapa tulisan skripsi.

1. Imroatul Fadliyah, dkk (2021) Universitas Negeri Malang. Penelitian dengan judul “*Implementasi Program Paku Bumi dalam Konteks Penguatan Pendidikan Karakter di MIN 1 Kota Malang*” Penelitian ini di tulis dan di lakukan oleh Imroatul Fadliyah, Dkk pada tahun 2021. Penelitian ini merupakan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, yang dimana dilaksanakan di MIN 1 Kota Malang. Persamaan dalam penelitian ini adalah lokasi yang berada di MIN 1 Kota Malang, Implementasi Program Pakubumi dan metode penelitian. Sedangkan perbedaannya adalah variabel yang diteliti dan juga situasi atau keadaan pada penelitian yaitu di penelitian Imroatul Fadliyah, dkk yaitu penelitian dilakukan pada saat pandemi yang dimana pembelajaran dilakukan secara *full* dirumah atau *daring*. Kesimpulan penelitian ini adalah penerapan Pakubumi dapat menguatkan pendidikan karakter pada siswa.

2. Nujulul Anwar (2016) Universitas Negeri Mulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian dengan judul *“Implementasi Nilai-Nilai Karakter Siswa Pada Pembelajaran PJOK Di Madrasah Ibtidaiyah KH. A Thohir Tumpang Malang”*

Penelitian ini ditulis dan dilakukan oleh Nujulul Anwar pada tahun 2016. Penelitian ini merupakan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, yang dimana di Madrasah Ibtidaiyah KH. A Thohir Tumpang Malang. Persamaan dalam penelitian ini adalah metode penelitian. Sedangkan perbedaannya adalah variabel yang diteliti. Kesimpulan penelitian ini adalah pelaksanaan kegiatan pembelajaran jasmani melalui kegiatan dalam upaya penanaman karakter siswa banyak dilakukan melalui metode pemberian contoh.

3. Faza Choridatul Arifa (2017) Universitas Negeri Malik Ibrahim Malang. Penelitian dengan judul *“Strategi Pembentukan Karakter Religius Di SD Negeri Wonokerto 1 Malang”*

Penelitian ini dilakukan oleh Faza Choridatul Arifa pada tahun 2017. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif, yang dimana penelitian ini dilakukan di SD Negeri Wonokerto 1 Malang. Persamaan penelitian ini adalah metode penelitian. Sedangkan perbedaannya adalah variabel penelitian yang akan diteliti. Kesimpulan penelitian ini adalah hasil implementasi pembentukan karakter religius di SD Negeri Wonokerto 1 Malang berhasil dan juga berdampak pada prestasi siswa

Tabel 2.2

Kajian Penelitain Relevan

No	Profil Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Imroatul Fadliyah, dkk, 2021 Univesitan Negeri	Persamaan dari penelitian	Perbedaan penelitian ini adalah	Penelitian yang dilakukan

	Malang, jurnal, <i>“Implementasi Program Paku Bumi dalam Konteks Penguatan Pendidikan Karakter di MIN 1 Kota Malang”</i>	terdahulu ini adalah lokasi yang berada di MIN 1 Kota Malang dan juga Implementasi Pakubumi dan juga metode penelitian yang dilakukan,	variabel Penelitian Imroatul Fadliyah, dkk adalah pendidikan karakter sedangkan dalam penelitian ini adalah lebih fokus ke karakter siswa dan juga situasi atau keadaan pada penelitian yaitu di penelitian Imroatul Fadliyah, dkk yaitu penelitian pada saat pandemi yang dimana pembelajaran dilakukan secara <i>full</i> dirumah	oleh Imroatul Fadliyah, dkk fokus pada pendidikan karakter yang dimana dengan implemtasi kegiatan Pakubumi yang dimana hasilnya adalah bahwa Pakubumi dapat menguatkan pendidikan karakter
2	Nujulul Anwar, 2016	Persamaan	Perbedaan	Penelitian

	Universitas Negeri Mulana Malik Ibrahim Malang, Skripsi, <i>“Implentasi Nilai-Nilai Karakter Siswa Pada Pembelajaran PJOK Di Madrasah Ibtidaiyah KH. A Thohir Tumpang Malang</i>	dalam penelitian ini dengan penelitian Nujulul Anwar yaitu Metode Penelitian yang sama- sam menggunaka n penelitian kualitatif dengan cara pengambilan data wawancara, observasi dan dokumentasi	dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Nujulul Anwar yaitu variabel penelitian, peneliti Nujulul Anwar fokus ke Nilai-Nilai Karakter Siswa Pada Pembelajaran PJOK sedangkan penelitian fokus pada karakter siswa karena kegiatan Pakubumi	yang dilakukan Nujulul Anwar ini fokus pada implentasi nilai karakter pada pembelajaran PJOK yang dimana mendapatkan hasil bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran jasmani melalui kegiatan dalam upaya penanaman karakter siswa banyak dilakukan melalui metode pemberian contoh
3	Faza Choridatul Arifa, 2017, Universitas Negeri Malik Ibrahim	Persamaan dalam penelitian ini dengan	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian	Penelitian yang dilakukan oleh Faza

	<p>Malang, Skripsi <i>“Strategi Pembentukan Karakter Religius Di SD Negeri Wonokerto 1 Malang”</i></p>	<p>penelitian Faza Choridatul Arifa yaitu Metode Penelitian yang sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan dengan cara pengambilan data wawancara, observasi, dan dokumentasi</p>	<p>yang dilakukan Faza Choridatul Arifa adalah variabel penelitian dalam penelitian Faza Choridatul Arifa fokus kepada karakter siswa religius sedangkan penelitian ini fokus pada karakter siswa keseluruhan dalam kegiatan Pakubumi.</p>	<p>Choridatul Arifa ini fokus pada implementasi pembentukan karakter religius yang mendapatkan hasil bahwa implementasi pembentukan karakter religius di SD Negeri Wonokerto 1 Malang berhasil dan juga berdampak pada prestasi siswa</p>
--	---	---	--	---

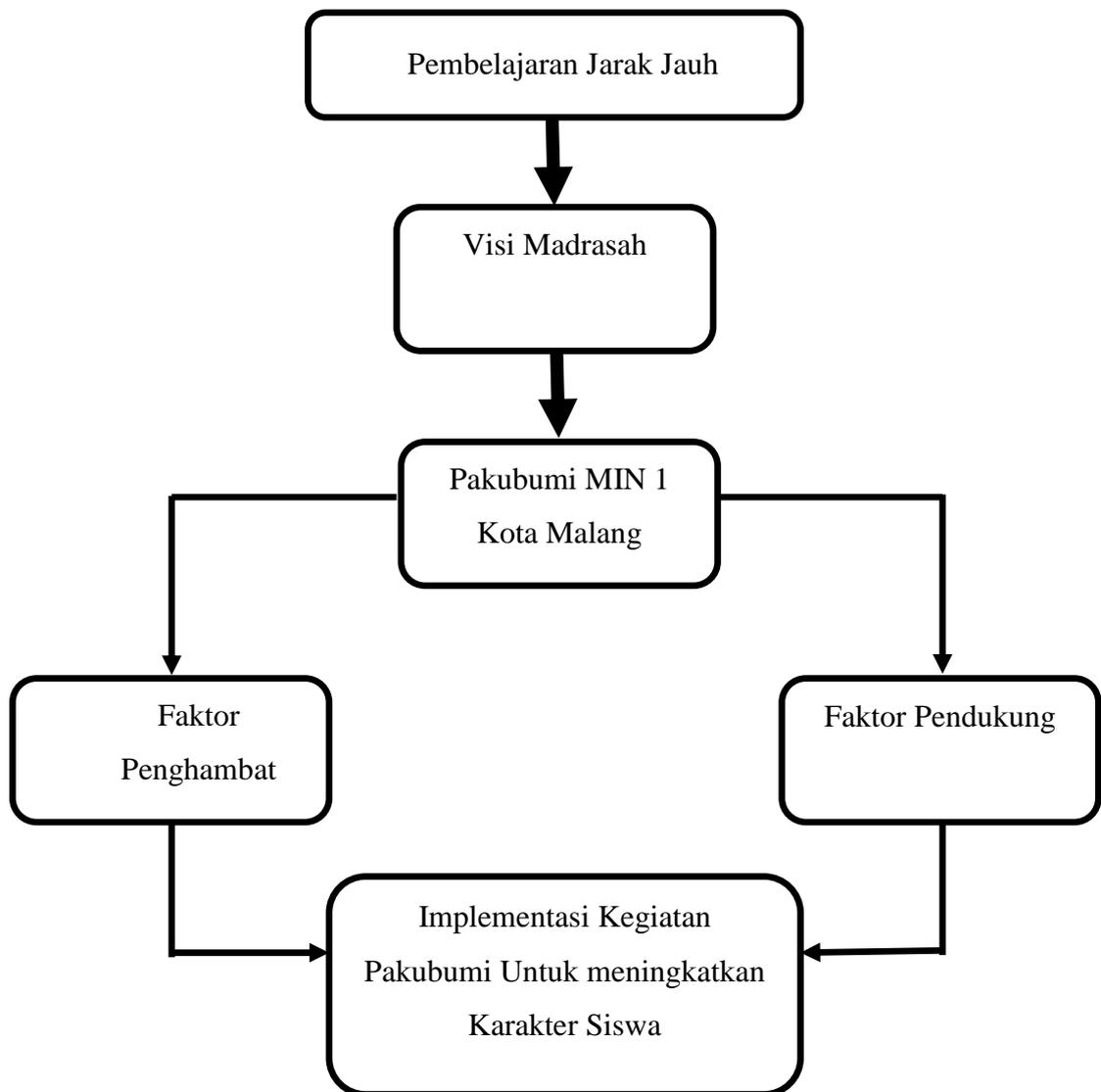
D. Kerangka Berfikir

Kerangka pikir adalah penjelasan atas gejala-gejala yang muncul pada subjek penelitian. Kerangka berfikir ini didasarkan pada tinjauan literatur dan hasil terkait. Struktur kerangka berfikir membantu untuk memahami apa yang menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini (Z, 2020).

Pakubumi singkatan dari Pengembangan Akhlak Karakter Ubudiyah Budaya Islami. Kegiatan ini adalah salah satu kegiatan yang hanya ada di

MIN 1 Kota Malang yang dimana memiliki tujuan untuk membina dan membentuk akhlakul karimah dan karakter siswa serta memperkuat nilai agama yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pakubumi sebuah gagasan dari kepala madrasah yang dimana beliau menginginkan siswa di rumah masih melakukan kegiatan sesuai visi madrasah, setelah itu di diskusikan dengan koordinasi madrasah dan hasilnya madrasah menciptakan Pakubumi. Dengan demikian kerangka berfikir dapat diuraikan sebagai berikut:

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Judul dari penelitian ini adalah Implementasi Kegiatan Pakubumi untuk meningkatkan karakter siswa MIN 1 Kota Malang. Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif didefinisikan sebagai metode penelitian ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data dalam bentuk bahasa lisan atau tulisan, perilaku manusia, dll, tidak berusaha untuk mengukur data kualitatif yang diperoleh, dan tidak menganalisis secara numerik akan tetapi dalam penelitian kualitatif, data yang dianalisis adalah bahasa dan perilaku manusia dalam bentuk deskripsi atau tulisan (Afrizal, 2015). Dengan cara ini, penelitian ini tidak melibatkan perhitungan, tetapi digambarkan dalam bentuk deskripsi tertulis berdasarkan hasil yang diamati di lapangan.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian studi kasus (*case studie*), studi kasus adalah suatu proses pengumpulan data dan informasi secara mendalam, mendetail, intensif, holistik, dan sistematis tentang seseorang, kejadian, *social seting* atau latar sosial, atau kelompok untuk memahami secara efektif bagaimana orang, kejadian itu beroperasi atau berfungsi dengan konteksnya (Yusuf, 2017). Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian studi kasus observasi mengutamakan teknik pengumpulan datanya melalui observasi peran serta dan keterlibatan (*participant observation*), sedangkan fokus studinya pada suatu organisasi tertentu atau beberapa segi organisasinya (Sutisna, 2021)

B. Subjek Penelitian

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan peneliti terdapat subjek penelitian, adapun subjek penelitian tersebut yaitu: Guru, Siswa dan Wali Murid MIN 1 Kota Malang.

C. Data dan Sumber Data

Data yang diperlukan peneliti yaitu data primer sebagai data utama dan juga data sekunder sebagai data pendukung. Data Primer merupakan data utama yang digunakan dalam penelitian. Data tersebut diperoleh peneliti melalui observasi, wawancara, dan catatan data lapangan dari sumber utama yaitu Guru, Siswa, dan Wali Murid MIN 1 Kota Malang. Sedangkan Data Sekunder merupakan data yang diperoleh dari informasi yang telah diolah oleh pihak lain untuk memperkuat hasil penelitian (Sugiyono, 2016).

D. Teknik dan Instrumen Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik dan instrumen penelitian, antara lain yaitu:

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu antara dua pihak, yaitu pewawancara bertindak sebagai pengaju atau penanya pertanyaan dan yang diwawancarai bertindak sebagai penjawab pertanyaan yang diajukan (Basrowi & Suwandi, 2008). Wawancara adalah komunikasi tatap muka antara dua pihak atau lebih, dimana yang satu bertindak sebagai pewawancara dan yang lain bertindak sebagai yang diwawancarai dengan tujuan tertentu, seperti memperoleh informasi atau mengumpulkan data.

Menurut Patton wawancara mempunyai tiga macam antara lain:

1) Wawancara Pembicaraan Informal

Dalam jenis wawancara ini, pertanyaan yang diajukan sangat tergantung pada pewawancara dan pertanyaan yang diajukan. Hubungan antara pewawancara dan yang diwawancarai adalah suasana tanya jawab yang netral dan alami, mirip dengan percakapan normal sehari-hari. Selama wawancara, orang yang diwawancarai mungkin tidak mengetahui atau menyadari bahwa Anda sedang diwawancarai.

2) Pendekatan Menggunakan Petunjuk Umum wawancara

Jenis wawancara ini mengharuskan pewawancara untuk membuat garis besar dan kemudian pada gilirannya meminta garis besar yang dirumuskan. Demikian juga, penggunaan dan pemilihan kata-kata panduan umumnya tidak diperlukan, dan wawancara hanya berisi instruksi untuk sepenuhnya mencakup proses dan isi poin perencanaan pemeliharaan. Instruksi ini didasarkan pada asumsi bahwa jawaban yang diberikan oleh responden pada umumnya sama, tetapi jelas tidak ada standar pertanyaan yang disiapkan sebelumnya. Dalam konteks wawancara yang sebenarnya, sesuaikan urutan wawancara dan pertanyaan dengan responden.

3) Wawancara Baku Terbuka

Jenis wawancara ini menggunakan seperangkat pertanyaan standar. Untuk pertanyaan, kata-kata dan kata-katanya sama untuk setiap responden. Tergantung pada situasi wawancara dan keterampilan pewawancara, fleksibilitas untuk mengajukan pertanyaan rinci terbatas. Jenis wawancara ini digunakan bila dipandang perlu untuk meminimalkan kemungkinan perbedaan antara responden yang satu dengan yang lainnya. Tujuan dari implementasi adalah untuk menghilangkan kemungkinan kesalahan. Jenis wawancara ini juga berguna jika ada beberapa pewawancara dan ada banyak orang yang diwawancarai (Fadhaallah, 2021).

b. Observasi

Observasi adalah satu atau lebih sebuah metode untuk menganalisis dan merekam perilaku secara sistematis melalui pengamatan atau pengelihatian langsung terhadap individu atau kelompok. Metode digunakan untuk melihat dan mengamati secara

langsung keadaan di lapangan, sehingga peneliti dapat memahami penelitian secara lebih luas (Basrowi & Suwandi, 2008).

Penelitian ini peneliti melakukan observasi implementasi Pakubumi di MIN 1 Kota Malang yang dimana observasi terfokuskan kepada implementasi Pakubumi yang diterapkan pada siswa MIN 1 Kota Malang.

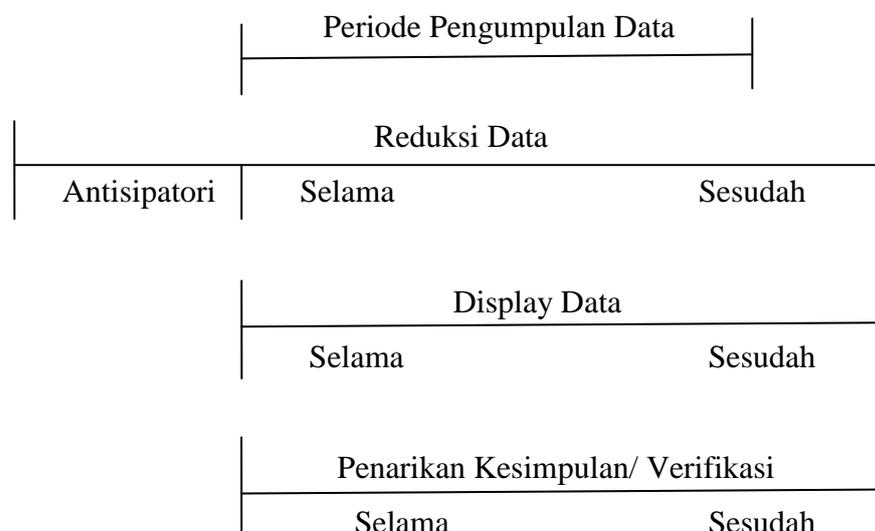
c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang harus mudah diakses dan mudah ditelaah sehingga kasus yang diteliti menjadi lebih baik (Albi Anggito & Johan Setiawan, 2018). Dokumentasi yang akan diambil dalam peneliti yaitu dokumentasi berupa foto pembelajaran Pakubumi, data-data siswa hasil penerapan Pakubumi, foto-foto pelaksanaan observasi dan wawancara.

E. Analisis Data

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan analisis lapangan terhadap hasil untuk menganalisis masalah dan bertindak sebagai penentu langkah-langkah yang diperlukan untuk melangkah ke langkah berikutnya. Tahap analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis

Bagan 3.1 Analisis Data Model Air



Kerangka model air Miles & Huberman, peneliti melakukan tiga kegiatan analisis data secara serempak, yaitu :

1) Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan yang dilakukan setelah data terkumpul, kegiatan reduksi data tidak terpisahkan dalam analisis data. Penelitian memilih data mana akan diberi kode dan mana yang ditarik keluar. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data dalam satu cara, dimana kesimpulan akhir data digambarkan dan diverifikasi.

2) Data *Display* atau Penyajian Data

Setelah kegiatan reduksi data, kegiatan utama yang kedua dalam model air milik Miles & Huberman yaitu data *display*. Miles & Huberman mengatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*” yang dimana bahwa menyajikan data penelitian kualitatif yaitu dalam bentuk teks naratif. Tujuan dari data *display* yaitu menggabungkan informasi sehingga bisa memberikan gambaran terhadap keadaan yang terjadi. Dalam hal ini, supaya peneliti tidak mengalami kesulitan dalam penguasaan informasi secara baik dan menyeluruh dan juga bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian.

3) Penarikan Kesimpulan atau verifikasi

Kegiatan utama ketiga dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi, kesimpulan data dapat dikatakan valid jika data yang disajikan didukung oleh bukti lapangan yang kuat yaitu dapat berupa hasil observasi, wawancara, dan juga dokumentasi. Data yang diperoleh dapat berupa gambar objek yang telah mengalami pengamatan dan proses penelitian yang mendalam untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih jelas (Yusuf, 2017)

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, data dikatakan reliabel jika apa yang dilaporkan peneliti sama dengan apa yang sebenarnya terjadi pada subjek. Validitas data penelitian kualitatif meliputi observasi lanjutan, peningkatan keberlanjutan, triangulasi, analisis kasus negatif, dan penggunaan bahan referensi dan *member check* (Mekarisce, 2020).

Pada penelitian implementasi kegiatan Pakubumi untuk meningkatkan mutu guru dan kedisiplinan siswa MIN 1 Kota Malang, Peneliti menggunakan uji reliabilitas dengan triangulasi data. Triangulasi data yang dilakukan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknis:

1. Triangulasi

Triangulasi data dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Penelitian ini memvalidasi data dengan melakukan dua jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dalam penelitian ini yaitu dari guru, siswa, dan orang tua siswa, mengumpulkan semua data, mengumpulkan dan menganalisis data, dan konsisten menyimpulkan dari semua sumber.

b. Triangulasi Teknik

Dimana peneliti menelaah data melalui teknik wawancara, observasi, dan pencatatan dari sumber yang sama. Jika kedua metode memberikan hasil yang sama, maka data tersebut valid (Majid, 2017)

BAB VI HASIL PENELITIAN

A. Konsep Kegiatan Pakubumi di MIN 1 Kota Malang

Penelitian melakukan penelitian di MIN 1 Kota Malang yaitu kegiatan Pakubumi dari pihak humas langsung diserahkan kepada koordinator Pakubumi yaitu Bapak Yaqin. Pakubumi merupakan sebuah kegiatan yang dibuat oleh Bapak Kepala Madrasah dengan bantuan koordinator madrasah, Pakubumi dibuat dikarenakan pembelajaran jarak jauh dan Bapak Kepala Madrasah menginginkan bahwasanya anak dirumah masih tetap melakukan kegiatan sesuai visi madrasah yaitu “Terwujudnya lulusan madrasah yang beriman, berakhlak mulia dan berprestasi” maka dari itu terciptanya Pakubumi dengan tujuan karakter anak tetap terbentuk walaupun melakukan kegiatan pembelajaran dirumah, hal ini seperti yang dipaparkan Bapak Yaqin saat wawancara:

“Ee.. Pakubumi ini bisa ada itu kenapa gitu ya? Karena dimasa pandemi, masa pandemi itu madrasah ingin bahwa karakter anak yang meskipun dirumah, kan pada saat itu semuanya dirumah belajarnya juga dirumah nah salah satu cara kita memantau karakter anak, ibadahnya anak yaitu dengan membuat program madrasah yang dinamakan Pakubumi, nah itu tujuannya itu untuk mengontrol karakter anak, ibadahnya, dan *life skill* anak tetap terbentuk(Yaqin, 2022)”

Dan wawancara dengan Bu Kamsiani selaku tim Pakubumi untuk kelas rendah yaitu kelas 1 dan 2:

“betul sekali, sebuah kegiatan untuk meningkatkan karakter siswa terutama pada karakter ubudiyah melalui pembiasaan sehari-hari (Kamsiani, 2022)”

Pakubumi merupakan kegiatan yang dilakukan dirumah dengan kerjasama orang tua untuk memantau anak dalam melakukan sesuai materi, materi Pakubumi sesuai dengan *Raport Digital Madrasah* (RDM) yaitu KI 1 dan KI 2, dimana KI 1 tentang religius dan KI 2 yaitu sosial. Materi Pakubumi di *share* oleh madrasah yaitu 2 minggu sekali dalam bentuk *file word* beserta

lembar pantauanya dalam bentuk *check list* dan dikumpulkan dalam 2 minggu berikutnya dan pengumpulan dilakukan dalam bentuk *google form* yaitu orang tua yang nantinya mengisi *link google form* tersebut sesuai pengawasan yang dilakukan anak dalam artian materi Pakubumi dilaksanakan 2 minggu sekali dengan materi yang berbeda tiap 2 minggu sekali, sejalan dengan penjelasan Bapak Yaqin pada saat wawancara:

“materi kita sesuaikan sesuai jenjang, untuk materinya kita ambilkan dari KI 1 dan KI 2 yang ada di *raport* RDM, jadi materinya itu kita ambilkan dari KI 1 dan KI 2 karena nanti muaranya selain anak-anak kita bentuk eee karakternya tetapi juga diambil sebagai nilai *raport* KI 1 religius dan KI 2 sosial, setiap 2 minggu kita *share* dan 2 minggu selanjutnya lagi di *share* dan ada ee,, materi yang diganti dan ada yang tidak diganti sesuai jenjang kelas dan nantinya setiap dua minggu sekali itu dikumpulkan dan terakhir pada jam sembilan malam (Yaqin, 2022)”

Begitupun juga sesuai dengan wawancara dengan Bu Kamsiani:

“materi itu ada KI 1 dan KI 2, KI 1 itu religius dan KI 2 istilahnya khablum minnasnya, KI 1 poinnya ke KI 1 di *raport* dan KI 2 dan begitu KI 2, sudah terpilah-pilah sesuai tingkatan terus difokuskan ke KI 1 dan KI 2. 2 minggu sekali kita *share* materi dan kalau sudah dilakukan itu kita minta berupa *google form* yang mengisi wali murid dengan dasar jujur jadi kita itu tidak memburu skor tapi memburuh kejujuran, nah nantinya dikumpulkan pada minggu ke 2 biasanya itu hari rabu biasanya itu wali kelas sudah mengingatkan untuk mengumpulkan dan nantinya tim Pakubumi mendata siapa saja yang belum mengumpulkan terus di kasihkan lagi ke wali kelas dan wali kelas meneruskan ke wali murid untuk mengingatkan karena kan ini mbak kesibukan orang tua itu beda-beda ya jadi kalau gak diingatkan itu bisa tidak mengumpulkan, sampai jam 21.00 baru pengumpulan ditutup dan yang tidak mengumpulkan ya tidak mendapat nilai jadinya kosong tapi biasanya hanya 1 atau 2 anak aja seperti itu (Kamsiani, 2022)”

Tim Pakubumi tidak hanya bertugas memantau saja, akan tetapi juga bertugas untuk membuat materi dan juga merekap hasil akhir materi Pakubumi dalam Pakubumi memiliki 10 guru yaitu 1 koordinator dan 9 anggota yang dimana mempunyai tanggung jawab tersendiri tiap jenjang, setiap 2 kelas memiliki 1 tim yang terdiri dari 3 anggota dari situlah tiap tim yang bertugas untuk membuat materi dan merekap nilai akhir Pakubumi, hal ini seperti yang dijelaskan Bu Kamsiani:

“setiap jenjang kelas ada perwakilan guru tersendiri, dan tiap jenjang kelas juga ada pengolah nilai tersendiri, ee.. seperti di kelas 1 dan 2 yaitu 3 anggota saya sendiri kelas 2 terus Bu Eki kelas 1 untuk yang mengolah nilai itu Pak Rizal (Kamsiani, 2022)”

Begitupun wawancara dengan Bu Rahma selaku tim Pakubumi kelas atas yaitu kelas 5 dan 6:

“kami yang ditugasi itu masing-masing jenjang kelas ada timnya tersendiri ada 3 anggota, tiap 2 kelas itu ada 1 koordinator dan sekretaris koordinator, sekretaris koordinator membagi 1 guru 1 kelas (Rahma, 2022)”

Pakubumi terbentuk pada tahun 2020 dengan tujuan karakter anak tetap terbentuk sesuai dengan visi madrasah walaupun pembelajaran dilaksanakan dirumah, Pakubumi bukan hanya sebuah kegiatan akan tetapi juga sebuah penilaian yang nantinya dijadikan nilai *raport* pada rana KI 1 dan KI 2 karena materi Pakubumi juga diambil dari KI 1 dan Ki 2 yaitu religius dan sosial.begitupun yang menilai dan yang membuat materi terdapat tim tersendiri yang setiap jenjang kelas ada penanggungjawabnya untuk mengkoordinasikan pelaksanaan Pakubumi.

B. Implementasi Kegiatan Pakubumi dalam Konteks Peningkatan Karakter Siswa

Pakubumi merupakan kegiatan intrakurikuler yang dilaksanakan sehari-hari dan diikuti semua siswa MIN 1 Kota Malang, implementasi kegiatan Pakubumi paling utama adalah ibadah seperti shalat fardhu dan shalat sunnah, dzikir dan doa setelah salat serta doa sehari-hari, membaca Al-Quran,

menebar salam, puasa Ramadhan dan puasa sunnah, kegiatan keputrian, hal ini sejalan dengan yang dipaparkan Bapak Yaqin pada saat wawancara :

“Pakubumi di laksanakan di rumah seperti sholat, mengaji, puasa, *life skill*, dan sosialnya dengan tujuan itu tadi tetap terbentuknya karakter anak walaupun pembelajaran di rumah dengan bantuan orang tua untuk memantau, ee.. dan kita sebagai tim Pakubumi memantau dengan rekapan yang sudah disetorkan di *google form* yang diisi orang tua (Yaqin, Implementasi Kegiatan Pakubumi Dalam Konteks Peningkatan Karakter Siswa, 2022)”

Kegiatan Pakubumi juga dilakukan di kelas dengan wali kelas seperti mengaji sebelum pembelajaran dimulai dan juga penekanan, motivasi dan juga nasehat-nasehat tentang materi yang ada di Pakubumi untuk mengetahui peningkatan karakter anak dan juga pelaksanaan kegiatan Pakubumi yang ada di sekolah juga tidak jauh berbeda seperti yang dilakukan dirumah antara lain yaitu kegiatan sholat dhuha, sholat dzuhur dan juga ada keputrian bagi kelas atas yaitu kelas 4, 5 dan 6 yang sudah haid, kegiatan ini sudah ditetapkan di sekolah dikarenakan madrasah sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran tatap muka 100%, seperti yang dipaparkan Bapak Yaqin saat wawancara:

“ee.. adanya penekanan, wali kelas tetap memberi motivasi seperti sholatnya, mengaji nya, *life skill* nya, sosialnya juga bagaimana, itu wali kelas yang memotivasi, karena ee,, wali kelas juga mengetahui materi Pakubumi tiap minggunya itu apa saja (Yaqin, Implementasi Kegiatan Pakubumi Dalam Konteks Peningkatan Karakter Siswa, 2022)”

Begitupun wawancara bersama Bu Kamsiani:

“iya ada ngaji pagi, istilahnya membaca surat sesuai target tiap jenjang dengan nada lagu bil qolam yang dipandu wali kelas, juga istilahnya evaluasi sama menasehati mengenai pantauan seperti, anak-anak siapa yang belum sholat shubuh? Ayo jujur.. Nah nanti wali kelas memberi nasehat tentang kewajiban sholat, kewajiban orang islam dalam hal sholat dan sebagainya, seperti itu (Kamsiani, Implementasi Kegiatan Pakubumi Dalam Konteks Peningkatan Karakter Siswa, 2022)”

Dan juga wawancara bersama Bu Rahma:

“iya selama ini, selama ini kegiatan dilakukan di rumah, nah sudah dibicarakan yang disekolah tetapi yang di sekolah itu tetapi yang mengawasi itu wali kelas, iya kan bagaimanapun wali kelas tau materi itu tiap minggunya, seperti misalnya toleransi dengan teman, menyayangi teman dan sholat berjamaah di sekolah tepat waktu dan kegiatan yang lainnya seperti keputrian juga wali kelas yang mengarahkan dan tim PakubumiI yang memberikan materi di kelas atau di gazebo (Rahma, Implementasi Kegiatan Pakubumi Dalam Konteks Peningkatan Karakter Siswa, 2022)”

Kegiatan Pakubumi ini ternyata memberikan peningkatan karakter pada anak, terutama pada ubudiyah atau religius dan sosialnya adapun peningkatan yang sudah terlihat pada siswa MIN 1 Kota Malang antara lain yaitu sholatnya, mengajinya, akhlaknya, dan *life skill*, seperti yang dipaparkan Bu Rahma:

“yang sudah nampak ke anak-anak itu walaupun tidak muluk-muluk bagi saya ya salam, sekarang anak mengucapkan salam tidak hanya ke guru yang dikenal saja, dulu kan gitu ya kalau gak kenal ya diam saja tapi sekarang itu semua guru, terus ini akhlak sopan santunnya sekarang itu anak-anak ketika ada guru gitu tidak nyelonong saja tapi berjalan di belakangnya terus kemarin yang saya ketahui lagi itu toleransi seperti ada adek kelas yang jatuh kakak kelas yang mengetahui tadi langsung membantu berdiri dan membantu duduk di kursi dan ditungguin sampai ada guru lewat karena adiknya kesakitan tidak bisa berjalan nah kan dia kasian mau ninggalin jadinya nunggu guru yang lewat, itu perubahan yang di sekolah yang saya ketahui ya, itu termasuk karakter sosial yang terbentuk masuk kedalam kepedulian sesama ya (Rahma, Implementasi Kegiatan Pakubumi Dalam Konteks Peningkatan Karakter Siswa, 2022)”

Begitupun wawancara dengan Bu kamsiani:

“yang saya rasakan ya, ini ini kan saya yang biasa bertugas menjaga tiap pagi di depan gerbang menyambut anak-anak masuk itu mengucap salam nah sekarang itu pasti anak-anak ketemu saya

mengucapkan salam karena sudah kebiasaan tadi itu (Kamsiani, Implementasi Kegiatan Pakubumi Dalam Konteks Peningkatan Karakter Siswa, 2022)”

Kegiatan Pakubumi merupakan kegiatan yang juga dilakukan di rumah jadi orang tua juga merasakan adanya perubahan karakter pada anak dengan adanya kegiatan ini, seperti sholatnya, mengajinya, *life skill* nya, seperti yang dipaparkan Bu Risa selaku wali murid kelas 1 dan 3:

“hm... kalau saya melihat adanya Pakubumi kegiatan anak saya itu terpantau bu faiz seperti sholat, dzikir, doa-doa yang di *share* juga sudah bisa, mengajinya dan juga disiplin, mandiri, jujur meningkat dan juga *life skill* nya seperti bangun tidur itu merapikan kamar sendiri terus membantu saya menjaga adik nya dan juga membantu membersihkan mainan adiknya, iya alhamdulillah (Risa, 2022)”

Begitupun wawancara dengan Bu Qudri wali murid kelas 4:

“iya ada mbak faiz walaupun itu tidak langsung maksimal harus adanya pembiasaan terutama pada sholat seperti sekarang anaknya sholat jamaah terus dulu itu nunggu saya marah marah dulu baru sholat terus sikapnya juga kayak misalnya dulu kalau mau main pamit cuma bilang sekarang juga bersalaman, terus sekarang itu alhamdulillah jujur, disiplin juga sekarang kayak sholat kalau sudah terdengar tarhim itu uda langsung siap-siap dan berangkat, mengajinya sudah tidak menyuruh dan karakter sosial itu anak saya lebih *life skill* nya mbak faiz yang di dapat, kayak anak saya ketika saya kerja belum sempat masak dia sudah bisa masak telur, terus menjemur dan ngambilin jemuran, kadang-kadang juga bersih-bersih kayak menyapu, iya itu perubahan anak saya sih (Qudri, 2022)”

Pakubumi merupakan kegiatan yang dilakukan dirumah akan tetapi sekarang pembelajaran sudah dilakukan 100% disekolah jadi kegiatan Pakubumi juga dilakukan disekolah, kegiatan Pakubumi ini ternyata memberikan peningkatan karakter pada anak seperti ibadahnya, mengajinya, menebar salam dan itu di rasakan oleh guru dan juga wali murid.

C. Nilai-nilai Karakter Yang Tertanam Pada Siswa Melalui Kegiatan Pakubumi

Nilai-nilai karakter pada kegiatan Pakubumi yang peneliti dapatkan terdapat 5 yaitu religius, nasionalis, integritas, mandiri dan gotong royong akan tetapi terdapat karakter yang mendominasi yaitu religius karena pada dasarnya tujuan dari kegiatan Pakubumi adalah untuk membina dan membentuk akhlakul karimah dan karakter siswa serta memperkuat nilai agama yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan juga karakter yang diinginkan kembali ke visi madrasah yaitu terwujudnya lulusan madrasah yang beriman, berakhlak mulia dan berprestasi, seperti yang dipaparkan Bu Kamsiani saat wawancara :

“kita kembali ke visi misi yaitu beriman, berakhlakul mulia itu visi misi utamanya di samping berprestasi, jadi lebih menonjol ke religius tapi tidak melupakan prestasi tadi, itu tadi kegiatan Pakubumi ini mencangkup KI 1 dan KI 2, religius dan sosialnya jadi agamanya juga iya sosialnya juga iya. (Kamsiani, Nilai-nilai Karakter Yang Tertanam Pada Siswa Melalui Kegiatan Pakubumi, 2022)”

Begitupun juga wawancara dengan Bu Rahma:

“nilai-nilai karakter yang ada itu religiusnya kayak sholatnya, mengajinya, terus menjalankan puasa terus ini juga kepedulian sesama teman dan adik kelas terus sopan santun yang sudah tertanam karena kan diambil dari KI 1 dan KI 2 ya jadi 2 aspek itu wes, ada agamanya dan juga sosialnya (Rahma, Nilai-nilai Karakter Yang Tertanam Pada Siswa Melalui Kegiatan Pakubumi, 2022)”

Adapun nilai-nilai karakter yang tertanam pada siswa juga dirasakan orang tua adanya kegiatan Pakubumi, seperti wawancara dengan Bu Qudri:

“anak saya itu religiusnya sholat, mengaji, terus disiplin sholat, disiplin mengaji terus kalau sosialnya itu anak saya itu ke *life skill* nya mbak faiz,, sekarang itu ya sudah mau membantu orang tua, terus jujur dan tanggung jawab itu sih anak saya (Qudri, Nilai-nilai Karakter Yang Tertanam Pada Siswa Melalui Kegiatan Pakubumi, 2022)”

Dan juga wawancara bersama Bu Risa:

“karakter ya,,, iya religiusnya ibadahnya itu, disiplinnya juga, belajar, kejujuran nya juga, mandiri dan juga sosialnya, ya alhamdulillah sudah tertanam pada anak saya sudah banyak bu faiz (Risa B. , 2022)”

Pakubumi adalah kegiatan yang menekankan pada perkembangan karakter siswa yang dimana berpatokan pada KI 1 dan KI 2 yaitu religius dan sosial, jadi karakter yang terlihat dari kegiatan Pakubumi ini adalah karakter religiusnya dan juga karakter sosialnya. Dan menurut peneliti Nilai-nilai karakter yang mendominasi pada kegiatan Pakubumi ada 5 yaitu religius, nasionalis, integritas, mandiri dan gotong royong dikarenakan patokan materi dalam Pakubumi adalah KI 1 dan KI 2 yang dimana yang dimana KI 1 yaitu religius dan KI 2 yaitu sosial.

D. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Kegiatan Pakubumi

Dalam sebuah kegiatan tidak akan luput yang namanya faktor pendukung dan faktor penghambat, begitupun dengan kegiatan Pakubumi ini walaupun sudah dirancang dengan sebaik mungkin akan tetapi pasti ada yang namanya faktor penghambat, tetapi sampai saat ini kegiatan Pakubumi masih berjalan dengan baik. Antara lain faktor pendukung kegiatan Pakubumi yaitu dari pihak madrasah yang telah menyiapkan semuanya dan kedua yang terpenting yaitu kerjasama bersama wali murid untuk menjalankan kegiatan Pakubumi ini, seperti yang dipaparkan Bapak Yaqin:

“faktor pendukung ee.. insyaallah kita semua mendukung ya mulai bapak kepala madrasah karenakan ini merupakan kegiatan madrasah terus alhamdulillah kegiatan ini juga mendapat apresiasi dari wali murid, ee apa ya,, kegiatan ini seperti kontrak dengan anak-anak dan orang tua untuk meningkatkan karakter anak jadi ya alhamdulillah mendapat dukungan dan apresiasi dari wali murid (Yaqin, Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Kegiatan Pakubumi, 2022)”

Adapun faktor penghambat dari kegiatan Pakubumi yaitu dari pihak luar dalam artian bukan dari pihak madrasah akan tetapi dari anak-anak dan juga

wali murid, faktor tersebut antara lain yaitu keterlambatan dalam pengumpulan GF dan itupun juga terpengaruh dalam penilaian yang dilakukan tim Pakubumi dan akan berdampak juga pada nilai anak, seperti yang dipaparkan Bapak Yaqin:

“dan untuk faktor penghambat itu satu mbak ini biasanya anak-anak itu kadang lupa mengumpulkan GF nya dan kadang-kadang orang tua juga sibuk karena pekerjaan dan ini juga berpengaruh dalam penilaian karena tadi kegiatan Pakubumi juga muaranya itu tadi mbak untuk penilaian *raport* KI 1 dan KI 2 (Yaqin, Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Kegiatan Pakubumi, 2022)”

Begitupun wawancara dengan Bu Kamsiani:

“ini ya kalau faktor pendukung itu semua mendukung, orang tua juga mendukung malahan mendukung banget karena setiap ajaran baru pasti adanya sosialisasi tentang kegiatan Pakubumi, kalau faktor penghambat ya kalau yang saya rasakan itu kayak orang tua yang telat mengisi GF nya itu mbak tapi aslinya tidak papa ya karena kesibukan orang tua itu berbeda-beda kadang juga terkendala sinnya itu juga tidak papa kalau telat yang penting ini loh ada konfirmasi ke wali kelas biar nanti wali kelas itu lapor ke tim Pakubumi, nah pasti dari pihak dari PakubumiI menoleransi tapi kalau tidak ada konfirmasi ya sudah akhirnya nilainya kosong, gitu mbak. (Kamsiani, Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Kegiatan Pakubumi, 2022)

Faktor pendukung dan faktor penghambat dirasakan oleh madrasah akan tetapi dari pihak wali murid juga memiliki beberapa kendala dalam pemantauan anak di rumah ada juga yang kendala dalam mengatur beberapa kegiatan materi dan juga terkendala dalam pengisian link GF dikarenakan kesibukan orang tua ataupun karena lupa, seperti yang dirasakan Bu Qudri dan Bu Risa:

“saya terkendalanya itu kalau menyuruh belajar, karena pasti anak saya itu kalau disuruh belajar pasti bilanganya sebentar ma, nah itu wes yang nantinya saya marah-marah terus ini mbak faiz saya itu terkendala dalam pengisian *link* GF nya ya namanya saya juga kerja

ya jadi kadang lupa juga, kadang telat juga karena sinyal iya itu (Qudri, Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Kegiatan Pakubumi, 2022)

“ini ya terkendalanya gini bu faiz setelah link GF di *share* di grupterus saya sudah kerja ya wes jadinya lupa, kadang juga ketika saya membuka *link* GF saya tidak bersama anak saya, gini bu faiz karena yang saya harapkan ketika saya mengisi *link* saya bersama anaknya saya supaya bisa mengevaluasi bersama dan juga terkendala dalam mengatur anak, namanya anak ya apalagi anak saya yang kecil itu perlunya paksaan, namanya anak juga berbeda-beda ada yang ketika disuruh langsung mengerjakan ada yang tidak, nah anaknya saya ini perlunya pemaksaan (Risa B. , Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Kegiatan Pakubumi, 2022)”

Dalam sebuah kegiatan tidak akan luput dengan faktor pendukung dan juga faktor penghambat, beituapun kegiatan Pakubumi di MIN 1 Kota Malang ini juga memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat, faktor pendukung dari pihak dalam maupun luar semuanya mendukung akan tetapi untuk faktor penghambat sendiri berasal dari luar yaitu dari wali murid. Akan tetapi dari pihak wali murid juga memiliki hambatan ketika membantu sekolah dalam pemantauan anak di rumah yaitu hambatan dalam pekerjaan dan juga terkendala dalam sinyal.

BAB V PEMBAHASAN

A. Konsep Kegiatan Pakubumi di MIN 1 Kota Malang

MIN 1 Kota Malang adalah sekolah dasar yang berada dibawah Kementerian Agama sehingga kurikulum yang digunakan adalah kurikulum nasional Kementerian Agama dengan menambah muatan agama yaitu lima bidang studi agama seperti quran hadis, fiqih, akidah akhlak, sejarah kebudayaan islam, bahasa arab . Terdapat Visi MIN 1 Kota Malang dengan harapan bahwa siswa maupun lulusan mempunyai keyakinan dan kepercayaan kepada Allah SWT, memiliki akhlak yang baik dan berprestasi baik akademik maupun non akademik.



Gambar 5.1 logo Pakubumi

Berdasarkan hasil penelitian bahwa kegiatan Pakubumi mempunyai kepanjangan yaitu pengembangan akhlak, karakter, ubudiyah dan budaya islami, dari kepanjangan ini tiap kata mempunyai makna tersendiri yaitu akhlak yang dimana mempunyai makna bahwasanya anak-anak dapat mengerti dan paham bagaimana akhlak terhap orang tua dan guru, sedangkan karakter yang dimaksud dalam Pakubumi yaitu karakter yang sesuai dengan kemendikbud 18 poin tersebut, sedangkan ubudiyah yaitu keterampilan ibadah seperti harapan dari adanya Pakubumi dan juga seperti visi madrasah yaitu keyakinan dan kepercayaan kepada Allah SWT dan yang terakhir yaitu ubudayah islami yaitu untuk anak mengetahui budayahnya orang islam, seperti cara berpakaian, ketika bertemu sesama muslim itu harus bagaimana.

Pakubumi dibuat oleh Kepala MIN 1 Kota Malang dengan dibantu koordinator bidang. Kepala MIN 1 Kota Malang membentuk sebuah koordinator unit kegiatan Pakubumi yang terdiri 10 guru yaitu 1 koordinator dan 9 anggota yang dimana mempunyai tanggungjawab tersendiri tiap jenjang, setiap 2 kelas memiliki 1 tim yang terdiri dari 3

anggota, untuk memudahkan dalam implementasi kegiatan Pakubumi. Tim Pakubumi membuat sebaran materi yang akan disebarakan dua minggu sekali dalam bentuk *word* beserta *checklist* untuk target siswa, materi yang diberikan memiliki target dan berbeda pada jenjang kelas sesuai dengan KI 1 dan KI 2 yang diambil dari *raport* RDM tiap jenjang kelas. Dari pernyataan tersebut MIN 1 Kota Malang telah merancang kegiatan Pakubumi untuk meningkatkan karakter siswa.

Tujuan kegiatan Pakubumi adalah untuk membina dan membentuk akhlakul karimah dan karakter siswa serta memperkuat nilai agama yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sejalan dengan paparan Aida Chomsah bahwa Pendidikan karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter berupa pengetahuan, kemauan, dan perilaku-perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, dan kebangsaan. Karakter yang dimaksud adalah dapat berupa watak, tabiat, akhlak yang ada pada diri individu dari hasil internalisasi cara berpikir dan berperilaku sebagai identitas atau ciri individu yang dapat dibentuk melalui pendidikan (Chomsah, 2021). Hal ini sejalan dengan temuan peneliti bahwa rata-rata siswa MIN 1 Kota Malang dibentuk bukan hanya untuk nilai akademik saja, tetapi kegiatan yang membentuk karakter siswa juga penting agar keduanya seimbang. Dari pernyataan tersebut MIN 1 Kota Malang menerapkan pendidikan karakter untuk siswa melalui kegiatan Pakubumi.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa materi kegiatan Pakubumi sesuai dengan KI 1 dan KI 2. KI 1 tentang religius dan KI 2 tentang nilai sosial. Pada KI dibuat sesuai dengan karakteristik madrasah agar dapat dispesifikan lagi sesuai kebutuhan di MIN 1 Kota Malang. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian bahwa materi yang diberikan setiap jenjang kelas berbeda dan memiliki tahapan agar target dapat terpenuhi.

Perwujudan tiap jenjang kelas juga berbeda, kalau ada materi yang sama tetapi tingkatan materi berbeda. Pada KI 1 memiliki KD

seperti (a) shalat fardhu dan shalat sunnah; (b) dzikir dan doa setelah salat serta doa sehari-hari; (c) membaca Al-Quran dan hafal juz 30; (d) menebar salam; (e) puasa Ramadhan dan puasa sunnah. Pada KI 2 memiliki KD terkait (a) akhlakul karimah (jujur, disiplin, tanggung jawab, santun) dan (b) *life skill* (kecakapan hidup) . Dari pernyataan di atas bahwa MIN 1 Kota Malang menyiapkan materi dengan target yang berbeda pada jenjang kelas dengan tujuan untuk meningkatkan karakter kepada siswa.

B. Implementasi Kegiatan Pakubumi dalam Konteks Peningkatan Karakter Siswa

Kegiatan Pakubumi masuk dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari karena kegiatan Pakubumi merupakan program intrakurikuler yang harus diikuti oleh semua siswa MIN 1 Kota Malang, implementasi kegiatan Pakubumi dilakukan di rumah pada saat kegiatan belajar mengajar dilakukan dirumah dan ketika kegiatan belajar mengajar sudah dilakukan di sekolah lagi jadi kegiatan Pakubumi juga di lakukan di sekolah, seperti gambar di bawah merupakan kegiatan Pakubumi di kelas bersama wali kelas:



Gambar 5.2 kegiatan Pakubumi di kelas

Seperti yang dijelaskan Kemedikbud bahwa kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk pemenuhan kurikulum, yaitu belajar sesuai mata pelajaran yang tercantum dalam kurikulum masing-masing jenjang pendidikan, kegiatan intrakurikuler ini merupakan kegiatan yang paling utama pada sekolah yang dimana kegiatan ini sudah

terstruktur dan terjadwal sesuai dengan cakupan dan tingkat kompetensi muatan atau mata pelajaran (Kemendikbud, 2017).

Kegiatan Pakubumi memiliki tujuan untuk meningkatkan dan membentuk akhlakhul karima dan karakter siswa serta memperkuat nilai agama yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, dari tujuan tersebut ternyata sudah adanya perubahan karakter yang di rasakan guru dan juga wali murid. Karakter yang sudah tertanam pada siswaketika di sekolah yang raakan oleh guru yaitu ubudiyahnya, reliusnya, sosialnya, sopan santunnya dan sedangkan yang dirasakan wali murid yang setiap hari memantau di rumah juga merasakan peningkatan karakter antara lain yaitu religiusnya seperti sholat dan mengajinya, sosialnya dan juga *life skill*.

Kegiatan Pakubumi terdiri dari berbagai macam kegiatan antara lain shalat fardhu, shalat sunnah, dzikir, doa setelah salat, doa sehari-hari, membaca Al-Quran, menebar salam, puasa Ramadhan, puasa sunnah, kegiatan keputrian dan juga sosialnya.

Shalat merupakan kewajiban bagi semua umat agama Islam yang bertujuan untuk beribadah kepada Allah, seperti firman Allah dalam surat Al Baqarah ayat 238:

حَافِظُوا عَلَى الصَّلَوَاتِ وَالصَّلَاةِ الْوُسْطَىٰ وَقُومُوا لِلَّهِ قَانِتِينَ

“Peliharalah semua salat (*fardu*) dan salat *Wustā*. Berdirilah karena Allah (dalam salat) dengan khusyuk. (Al-Baqarah [2]:238).(el-Saha, 2021).

Dalam ayat ini diterangkan keutamaan melakukan shalat dan selalu memeliharanya secara sungguh, baik secara pribadi maupun saling mengingatkan antarea satu dengan yang lainnya tentang shalat, terutama sholat wusta yaitu shalat asar dan shubuh, dan laksanakanlah shalat karena Allah Pemilik kemuliaan dan keagungan dengan cara khusuk, yaitu dengan penuh ketaatan dan keikhlasan (Kemenag, 2019)

Shalat fardhu terdiri dari shalat shubuh, dhuhur, ashar, maghrib, dan isya yang disarankan untuk shalat pada awal waktu. Shalat sunnah yang dibiasakan oleh MIN 1 Kota Malang yaitu shalat sunnah qabliyah, ba'diyah, dhuha, tahajjud, tarawih, dan witr . Kegiatan

keagamaan ini bisa dilakukan berjamaah maupun sendiri di masjid dan di rumah serta melaksanakan shalat pada awal waktu. Melalui kegiatan ini siswa diharapkan akan lebih sadar atau memiliki kesadaran dalam beribadah .

Kegiatan dzikir dan doa setelah shalat serta doa sehari-hari dilakukan dengan belajar sesuai tingkatan jenjang kelas. Tidak langsung diajarkan semua, tetapi secara bertahap. Terdapat target yang berbeda setiap jenjang kelas agar siswa belajar secara bertahap Pada kelas rendah siswa diajarkan untuk berdoa dalam melakukan sesuatu kegiatan. Pada kelas tinggi siswa sudah diajarkan untuk berdzikir dan doa setelah shalat untuk diamalkan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui bacaan dan memuji tuhan dan rasulnya agar lebih taat kepada ajaran agama Islam. Seperti firman Allah SWT dalam surat Al- Ahzab ayat 41- 42 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اذْكُرُوا اللَّهَ ذِكْرًا كَثِيرًا ۖ وَسَبِّحُوهُ بُكْرَةً وَأَصِيلًا

“Artinya; 41.Hai orang-orang yang beriman, berzikirlah kepada Allah, zikir yang banyak; 42 dan sucikanlah dia pagi dan petang”

Penjelasan dari surat Al-Ahzab ayat 41 dan 42 yaitu kias sebagai hamba-Nya disunnahkan untuk berdzikir dan berdoa kepada Allah untuk memohon ampunan dan petunjuknya sebanyak banyaknya (Mara, 2019). Hal tersebut membuat siswa melakukan kegiatan-kegiatan lain yang positif bisa berdoa terlebih dahulu.

MIN 1 Kota Malang mempunyai program yaitu membiasakan mengaji setelah shalat magrib yang dimana dilakukan siswa di rumah bersama orang tua dan juga membiasakan mengaji sebelum pembelajaran dimulai bersama wali kelas dengan metode Bil Qolam. Kegiatan ini berisi membaca Al-Quran dan hafalan juz 30 dalam kegiatan sehari-hari, dzikir dan juga doa sehari-hari.



Gambar 5.3 kegiatan setor hafalan juz 30

Di atas adalah gambar siswa sedang menyetorkan hafalan juz 30, dalam tiap jenjang memiliki target yang berbeda supaya siswa dapat menghafal juz 30. Pada kelas rendah, siswa sudah ditargetkan untuk menghafal surat-surat yang ada dalam juz 30 dengan bertahap danurut . Pada kelas tinggi, sudah banyak siswa yang hafal dengan juz 30 karena sebelum lulus minimal siswa sudah hafal juz 30. Tetapi jika siswa sudah hafal juz 30 dan belum sampai kelas enam maka dianjurkan untuk melanjutkan hafalan pada juz 1 dan seterusnya dan di akhir semester akan adanya ujian hafalan juz 30 dan juga doa-doa. Keutamaan membaca Al- Quran seperti yang di dalam buku Riyaadhus-Shaalihiiin oleh Syaikhul Islam Muhyiddin Abu Zakariyya Yahya bin Syaraf An-Nawawi:

عن أبي أمامة رضي الله عنه قال : سمعتُ رسولَ الله صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يقولُ : « أَقْرُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعاً لِأَصْحَابِهِ » رواه مسلم

“Dari Abu Amamah ra, aku mendengar Rasulullah saw. bersabda, “Bacalah Al-Qur’an, karena sesungguhnya ia akan menjadi syafaat bagi para pembacanya di hari kiamat.”(HR. Muslim)(Marki, 2021).

Menebar salam dapat menumbuhkan rasa saling cinta terhadap sesama muslim dan diri sendiri. Kegiatan ini merupakan kebaikan yang dilestarikan oleh MIN 1 Kota Malang agar sebagai seorang umat agama Islam . Kegiatan ini membiasakan siswa untuk saling bertegur sapa dan melakukan salam 1 hati dengan orang sekitar khususnya orang tua, guru, teman, tetangga, dan lingkungan sekitar. Kita sebagai manusia yang hidup di dunia ini tentunya ingin merasakan sesuatu yang dinamakan dengan kedamaian tanpa adanya konflik . Menebar salam juga sebuah anjuran bagi umat islam, seperti yang di riwayatkan HR. Muslimin:

Dari Abi Hurairah ra. Dia berkata : *“Saya mendengar Rasulullah Saw bersabda: kalian tidak akan masuk surga hingga beriman, kalian*

tidak akan (sempurna) imannya hingga saling mencintai diantara kalian. Maukah aku tunjukkan kepada kalian tentang sesuatu yang apabila dikerjakan kalian akan saling mencintai? Tebarkanlah salam diantar kalian” (Ajhari, 2019).

Puasa bertujuan untuk melatih kesabaran dan ketaatan kepada Allah sesuai rukun islam yang keempat yang merupakan kewajiban bagi umat agama Islam. Allah berfirman dalam surat Al-Baqarah ayat 183:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

“Artinya :Wahai orang-orang yang beriman! Diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang sebelum kamu agar kamu bertakwa”

Puasa dapat mencegah melakukan perbuatan yang dimurkai Allah. Dengan demikian, puasa dapat memelihara pelakunya dari azab Allah (Aziz, 2018). Para ulama banyak memberikan uraian tentang hikma puasa, misalnya: untuk mempertinggi budi pekerti, menimbulkan kesadaran dan kasih sayang terhadap orang-orang miskin, orang-orang lemah yang tidak mampu memenuhi kebutuhan hidup, melatih jiwa dan jasmani, menambah kesehatan dan lain sebagainya . (Kemenag, 2019)

Kegiatan puasa diamalkan oleh Siswa MIN 1 Kota Malang dengan melaksanakan puasa Ramadhan dan juga puasa Sunnah sesuai perintah agama Islam. Tetapi pada kelas rendah khususnya kelas satu yang masih berlatih untuk berpuasa. Pada kelas rendah khususnya kelas satu yang masih berlatih untuk berpuasa. Terdapat satu atau dua siswa kelas satu yang melaksanakan puasa Ramadhan setengah hari, sisanya melaksanakan puasa Ramadhan sampai maghrib. Pada kelas tinggi, Siswa sudah melaksanakan puasa Ramadhan sesuai perintah yaitu tuntas sampai waktu maghrib dan ada juga yang melakukan puasa sunnah senin kamis terutama di kelas atas.

Kegiatan keputrian adalah kegiatan yang dilaksanakan setiap hari di madrasah di waktu sholat dzuhur berjamaah, seperti gambar di bawah kegiatan keputrian untuk kelas 4 dan 5 bersama Bu rahma:



5.4 Kegiatan Keputrian kelas 4 dan 5 bersama Bu Rahma

keputrian adalah kegiatan untuk siswa kelas atas yaitu kelas 4, 5 dan 6 khusus siswi yang sedang haid, dalam kegiatan ini yang didapat peneliti saat penelitian yaitu kegiatan yang berisi kajian ataupun *sharing* antara guru dan siswi tentang perempuan yang sudah memasuki kata baligh atau kedewasaan, apa saja yang harus dilakukan ketika berhalangan, dan juga tata cara mandi suci setelah haid.

Materi kegiatan Pakubumi di ambil dari KI 1 dan KI 2 dalam RDM jadi kegiatan Pakubumi juga memiliki kegiatan sosial, kegiatan sosial tersebut antara lain yaitu kejujuran, kedisiplinan, tanggungjawab, toleransi, gotong royong, kesatuan, mandiri, dan *life skill*. Kegiatan life skill antara lain yaitu merawat diri sendiri, merapikan mainannya sendiri saetelah bermain, mengambil dan memakai baju sendiri, bersih-bersih ruma, merapikan tempat tidur setelah bangun tidur dan juga membantu pekerjaan rumah orang tua.

C. Nilai-nilai Karakter Yang Tertanam Pada Siswa Melalui Kegiatan Pakubumi

Nilai-nilai karakter yang mendominasi pada kegiatan Pakubumi yaitu religius, nasionalis, integritas, mandiri dan gotong royong dikarenakan patokan materi dalam Pakubumi adalah KI 1 dan KI 2 yang dimana yang dimana KI 1 yaitu religius dan KI 2 yaitu sosial dan juga tujuan dari kegiatan Pakubumi yaitu untuk membina dan membentuk akhlakul karimah dan karakter siswa serta memperkuat nilai agama yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan paparan kemendikbud bahwa terdapat lima nilai karakter utama yang bersumber dari Pancasila, yang menjadi prioritas pengembangan gerakan PPK yaitu religius, nasionalisme, integritas, kemandirian dan kegotong royongan. Masing-masing nilai tidak berdiri dan berkembang sendiri-sendiri,

melainkan saling berinteraksi satu sama lain, berkembang secara dinamis dan membentuk keutuhan pribadi (Kemendikbud, 2017).

Nilai-nilai karakter tertanam setelah terbentuknya kegiatan Pakubumi ada 5 karakter yaitu religius, nasionalis, integritas, mandiri dan gotong royong akan tetapi bukan berarti sebelum terbentuknya kegiatan Pakubumi siswa tidak memiliki karakter, karakter siswa sudah terbentuk tetapi belum sekuat setelah adanya kegiatan Paakubumi, contohnya masalah beribadah anak setiap dirumah sebelum adanya kegiatan Pakubumi setia sholat dan mengaji pasti harus disuruh dan dipaksa orang tua akan tetapi setelah menerapana kegiatan Pakubumi orang tua tidak lagi menyuruh melainkan anak sudah langsung melakukan sendiri dan juga ketika di sekolah setiap berpapasan sama guru, siswa pasti akan lari mendahului tanpa menyapa dan kurangnya sopan satun akan tetapi sekarang setelah penerapan kegiatan Pakubumi siswa ketika berpapasan dengan guru tidak lagi mendahului dan mengucapn salam.

Berdasarkan penelitian nilai-nilai karakter yang tertanam pada siswa yaitu nilai karakter religius, nilai karakter nasionalisme, nilai karakter integritas, nilai karakter mandiri dan juga nilai karakter gotong royong yang dimana sesuai dengan 5 karakter utama dalam PKK, yaitu:

1. Nilai karakter religius mencerminkan keberimanan terhadap Tuhan yang Maha Esa yang diwujudkan dalam perilaku melaksanakan ajaran agama dan kepercayaan yang dianut, menghargai perbedaan agama, menjunjung tinggi sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama dan kepercayaan lain, hidup rukun dan damai dengan pemeluk agama lain. Hal ini seperti yang di dapat peneliti yaitu melakukan ibadah sholat, mengaji, menebar salam dan juga puasa.
2. Nilai karakter nasional merupakan cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa, menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya . Hal ini seperti yang di dapat peneliti yaitu kepedulian sesama teman dan juga

kepedulian kakak kelas terhadap adik kelas contohnya ketika adik kelas jatuh kakak kelas yang mengetahuinya langsung membantu untuk berdiri dan duduk di tempat duduk dan ditungguin sampai ada guru lewat untuk membantu ke UKS.

3. Nilai karakter integritas merupakan nilai yang mendasari perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, memiliki komitmen dan kesetiaan pada nilai-nilai kemanusiaan dan moral . Karakter integritas meliputi sikap tanggung jawab sebagai warga negara, aktif terlibat dalam kehidupan sosial, melalui konsistensi tindakan dan perkataan yang berdasarkan kebenaran. Hal ini seperti yang di dapat peneliti yaitu jujur, bertanggungjawab dengan pelaksanaan materi yang ada di kegiatan Pakubumi.
4. Nilai karakter mandiri merupakan sikap dan perilaku tidak bergantung pada orang lain dan mempergunakan segala tenaga, pikiran, waktu untuk merealisasikan harapan, mimpi dan cita-cita . Siswa yang mandiri memiliki etos kerja yang baik, tangguh, berdaya juang, profesional, kreatif, keberanian, dan menjadi pembelajar sepanjang hayat. Hal ini seperti yang di dapat peneliti yaitu siswa sudah mulai mandiri dalam melakukan kewajibannya di rumah contohnya yaitu merapikan tempat tidur ketika bangun tidur.
5. Nilai karakter gotong royong mencerminkan tindakan menghargai semangat kerja sama dan bahu membahu menyelesaikan persoalan bersama, menjalin komunikasi dan persahabatan, memberi bantuan atau pertolongan pada orang-orang yang membutuhkan. Diharapkan siswa dapat menunjukkan sikap menghargai sesama, dapat bekerja sama, inklusif, mampu berkomitmen atas keputusan bersama, musyawarah mufakat, tolong menolong, memiliki empati dan rasa solidaritas, anti diskriminasi, anti kekerasan, dan sikap kerelawanan. Hal ini seperti yang di dapat peneliti yaitu siswa sudah merasakan empati seperti mulai membantu temannya ketika temannya kesulitan

dalam melakukan sesuatu, contohnya membantu membukakan botol minum temannya yang tidak bisa (Kemendikbud, 2017)

D. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Kegiatan Pakubumi

Pada saat melaksanakan kegiatan Pakubumi yang telah dirancang oleh MIN 1 Kota Malang perlunya dukungan dari pihak madrasah, guru dan orang tua untuk menyukseskan kegiatan Pakubumi. Faktor pendukung di MIN 1 Kota Malang dalam kegiatan Pakubumi tersebut diantaranya (a) sumber daya manusia yang dimana semua pihak yang terlibat dalam kegiatan Pakubumi dalam menanamkan pendidikan; (b) kerjasama pihak madrasah dengan orang tua untuk memantau siswa melakukan materi Pakubumi dan (c) fasilitas yang mendukung yang dimana sarana yang dibutuhkan seperti teknologi informasi berupa handphone, laptop, atau komputer dan internet terpenuhinya fasilitas-fasilitas ini menjadikan faktor pendukung dalam implementasi kegiatan Pakubumi .

Tidak semua yang telah direncanakan oleh manusia akan berjalan dengan lancar tanpa halangan, semua rencana pasti akan mendapat hambatan dan rintangan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan . Kegiatan Pakubumi di MIN 1 Kota Malang pun tidak terlepas dari hambatan. Menurut data yang telah didapat peneliti faktor yang menjadi penghambat pada kegiatan Pakubumi yang cenderung berasal dari luar madrasah itu sendiri, faktor penghambat tersebut diantaranya (a) wali murid tidak tepat waktu dalam mengisi link *google form*; (b) orang tua yang kurang memiliki waktu untuk anak atau sibuk karena bekerja.

Dalam hal ini wali murid juga memiliki kendala dalam pemantauan anak di rumah, pekerjaan orang tua yang berbeda-beda dan juga kesibukan yang berbeda membuat wali murid terkendala dalam pengumpulan *link google form*, akan tetapi dari tim Pakubumi selalu memberikan info supaya wali murid tidak lupa dalam pengumpulan dan apabila wali murid dalam keadaan sibuk dapat konfirmasi ke tim Pakumi sehingga mendapatkan *dispensasi* dalam pengumpulan.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang peneliti lakukan mengenai implementasi kegiatan Pakubumi untuk meningkatkan karakter siswa MIN 1 Kota Malang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. MIN 1 Kota Malang adalah sekolah dasar yang dibawah naungan kementerian agama, sekolah yang memiliki motto “ tiada hari tanpa prestasi” ternyata memiliki kegiatan yang memiliki tujuan untuk membina dan membentuk akhlakul karimah dan karakter siswa serta memperkuat nilai agama yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari yaitu kegiatan Pakubumi, Pakubumi merupakan kegiatan dan juga penilaian *raport* siswa dalam KI 1 dan KI 2 yang diterapkan di rumah dan juga di sekolah dengan kerjasama antara wali murid dan madrasah. Kegiatan yang memiliki tim yang tersebar tiap jenjang ternyata sudah berjalan sejak 2020 pada saat pembelajaran jarak jauh.
2. Pakubumi merupakan kegiatan yang diimplementasikan di rumah akan tetapi karena konsisi yang semakin membaik hingga akhirnya juga dilakukan disekolah dan dikarenakan pembelajaran juga sudah mulai tatap muka secara *full*. Implementasi di rumah sesuai dengan yang ada di materi dan implementasi di sekolah seperti murojaah surat-surat juz 30, doa sehari-hari dan juga dzikir. Semua dilakukan untuk pengembangan karakter, membentuk akhlakul karimah, dan juga memperkuat nilai agama. Kegiatan Pakubumi juga sudah memberikan perubahan karakter, walaupun belum maksimal akan tetapi karakter yang sudah terbentuk dalam siswa sudah memberikan kebahagiaan bagi guru dan juga orang tua.
3. Sesuai dengan tujuan yang diinginkan madrasah dalam kegiatan yang sudah diterapkan sudah terbentuknya nilai-nilai karakter yang di harapkan, nilai-nilai karakter tersebut sesuai dengan nilai karakter utama dalam PKK yaitu nilai karakter relius, nilai karakter

nasionalis, nilai karakter integritas, nilai karakter mandiri , dan nilai karakter gotong royong.

4. Dalam sebuah kegiatan pastinya ada faktor pendukung dan juga faktor penghambat, seperti halnya kegiatan Pakubumi memiliki faktor pendukung dari pihak dalam yaitu pihak madrasah dan juga pihak luar yaitu wali murid, akan tetapi kegiatan ini juga memiliki faktor penghambat dan itu dari pihak luar yaitu wali murid, contohnya hambatan itu terlambatnya dalam pengumpulan *link google form*, akan tetapi wali murid juga memiliki sebuah kendala dalam pemantauan anak di rumah yaitu karena sibuknya kerja dan juga susah sinyal.

B. Saran

a. Bagi Madrasah

Implementasi kegiatan Pakubumi ini dapat dikembangkan menjadi lebih baik lagi sesuai dengan kebutuhan, terutama dalam peningkatan karakter peserta didik, pendidik sebaiknya juga mengetahui dan mengetahui lebih luas lagi tentang Pakubumi guna membantu implementasi kegiatan Pakubumi.

a. Bagi Peneliti Lain

Kepada peneliti lain yang ingin meneliti penelitian dengan topik implementasi kegiatan Pakubumi hendaknya mengambil sudut pandang atau variabel yang berbeda sehingga penelitian dengan topik ini mempunyai banyak wawasan yang dapat dijadikan rujukan bagi pendidik tentang mengevaluasi kegiatan tentang Pakubumi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. (2015). Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu. Jakarta: Rajawali Press
- Anggito, Albi & Setiawan, Johan. (2018). Metode Penelitian Kualitatif. Jawa Barat: CV Jejak.
- Barnawi & Arifin, M. (2012). Strategi & Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter. Yogyakarta: AR RUZZ MEDIA.
- Basrowi & Suwandi. (2008). Mamahami Penelitian Kualitatif. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fadhaallah. (2021). Wawancara. Jakarta: UNJ Press
- Kementerian Pendidikan dan Budaya. (2017) Penguatan Pendidikan Karakter Jadi Pintu Masuk Pembinaan Pendidikan Nasional
- Kesuma, Dharma. Dkk. (2011). Pendidikan Karakter : Kajian Teori dan Praktek di Sekolah. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lestari, Sri Mugi. (2018). Meningkatkan Pembentukan Karakter Siswa Melalui DOPARI SAKATU Di SDN 02 Mojorejo Kota Madiun. Jakarta: Telaga Ilmu
- Majid, Abdul & Andayani, Dian. (2011). Pendidikan Karakter Persepektif Islam. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mekarisce, Arnild Augina. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat, Vol 12 No 3 (2020): JIKM Vol. 12, Edisi 3.
- Sutisna, Anam. (2021). Metode Penelitian Kualitatif Bidang Pendidikan. Jakarta: UNJ Press
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016
- Sukiyat. (2020). Strategi Implementasi Pendidikan Karakter. Surabaya: PT Jakad Media Publishing
- Wahyuniyanto, Suprpto. (2019). Implementasi Pembiasaan Diri Dan Pendidikan Karakter (Sebagai Pengantar). Yogyakarta: CV Budi Utama.

- Yusuf, Muri. (2017). Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan. Jakarta: Kencana
- Z, Arifin. (2020) Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma. Remaja Rosdakarya.
- Zubaedi. (2019). Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan. Jakarta: Kencana

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398, Faksimile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email: fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 1406/Un.03.1/TL.00.1/05/2022 17 Mei 2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala MIN 1 Kota Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

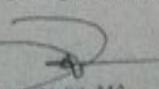
Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Faizatus Sahmi
NIM	: 18140098
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2021/2022
Judul Skripsi	: Implementasi Kegiatan PAKU BUMI untuk Meningkatkan Karakter Siswa MIN 1 Kota Malang
Lama Penelitian	: Mei 2022 sampai dengan Juli 2022 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

H. Muhammad Walid, MA
NIP. 167308232000031002



Tembusan :
1. Yth. Ketua Program Studi PGMI
2. Arsip

Scanned by TapScanner

Lampiran 2 Bukti Konsultasi Skripsi

BUKTI KONSULTASI DAN BIMBINGAN SKRIPSI

Tanggal	Bahan Konsultasi	Saran/Rekomendasi/Catatan	Paraf
24 November 2021	Judul	Variabel di tambah lagi	
29 Desember 2021	BAB 1	Pembenahan kata sambung awal kalimat	
22 Februari 2022	BAB 2	Tuntas	
3 Maret 2022	BAB 1, 2 dan 3	Judul yang Disiplin diganti karakter, latar belakang diperbaiki dan ditambahi penelitian yang relevan dan juga yang membedakan penelitian saya.	
18 Maret 2022	Revisi	Latar Belakang diperbaiki	
28 Maret 2022	BAB 1, 2, 3	Tuntas	
20 Juli 202	BAB 4 dan 5	- Footnote di ganti Innote - Dikasih kesimpulan tiap sub bab	
07 September 2022	BAB 1-6	Tuntas	

Mengetahui

Dosen Pembimbing



Vannisa Avianna Melinda, M. Pd

NIP. 19910919201802012143



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING

Sertifikat Bebas Plagiasi

Nomor: 4481/Un.03.I/PP.00.9/09/2021
diberikan kepada:

Nama : FAIZATU'S SAHMI
NIM : 18140098
Program Studi : S-1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Karya Tulis : Implementasi Kegiatan PAKUBUMI Untuk Meningkatkan Karakter Siswa MIN 1 Kota Malang

Naskah Skripsi Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.



Kepala,
Pusat Penelitian dan Academic Writing,
9 September 2022
Afwadzi

Lampiran 4 Transkrip Wawancara

Transkrip Hasil Wawancara

Koordinator Tim Pakubumi

Narasumber : Nurul Yaqin, S. Pd

Tempat : MIN 1 Kota Malang

Tanggal : 20 Mei 2022

Waktu : 09.00 – 09.47

Pertanyaan	Hasil Wawancara
Bagaimana konsep dan implementasi kegiatan Pakubumi?	Ee.. Pakubumi ini bisa ada itu kenapa gitu ya? Latar belakangnya itu karena dimasa pandemi, masa pandemi itu madrasah ingin bahwa karakter anak yang meskipun dirumah, kan pada saat itu semuanya dirumah belajarnya juga dirumah nah salah satu cara kita memantau karakter anak, ibadahnya anak yaitu dengan membuat program madrasah yang dinamakan Pakubumi, nah itu tujuannya itu untuk mengontrol karakter anak, ibadahnya, dan <i>life skill</i> anak tetap terbentuk. Pakubumi di laksanakan di rumah seperti sholat, mengaji, puasa, <i>life skill</i> , dan sosialnya dengan tujuan itu tadi tetap terbentuknya karakter anak walaupun pembelajaran di rumah dengan bantuan orang tua untuk memantau, ee.. dan kita sebagai tim Pakubumi memantau dengan rekapan yang sudah disetorkan di <i>google form</i> yang diisi orang tua, ee.. adanya penekanan, wali kelas tetap memberi motivasi seperti sholatnya, mengaji nya, <i>life skill</i> nya, sosialnya juga bagaimana, itu wali kelas yang memotivasi, karena ee,, wali kelas juga mengetahui materi Pakubumi tiap minggunya itu apa saja
Bagaimana untuk Materi Pakubumi?	materi kita sesuaikan sesuai jenjang, untuk materinya kita ambilkan dari KI 1 dan KI 2 yang ada di <i>raport</i> RDM, jadi materinya itu kita ambilkan dari KI 1 dan KI 2 karena nanti muaranya selain anak-anak kita bentuk eee karakternya tetapi juga diambil sebagai nilai <i>raport</i> KI 1 religius dan KI 2 sosial, setiap 2 minggu kita <i>share</i> dan 2 minggu selanjutnya lagi di <i>share</i> dan ada ee,, materi yang diganti dan ada yang tidak diganti sesuai jenjang kelas dan nantinya setiap dua minggu sekali itu dikumpulkan dan terakhir pada jam sembilan malam
Nilai-nilai karakter apa saja yang	Karakter yang sudah ada ee,, yang utama itu

sudah tertanam pada siswa saat ini?	sholatnya, ibadahnya ya terus mengajinya, menebar salam, sama <i>life skill</i> nya itu
Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam kegiatan Pakubumi?	faktor pendukung ee.. insyaallah kita semua mendukung ya mulai bapak kepala madrasah dikarenakan ini merupakan kegiatan madrasah terus alhamdulillah kegiatan ini juga mendapat apresiasi dari wali murid, ee apa ya,, kegiatan ini seperti kontrak dengan anak-anak dan orang tua untuk meningkatkan karakter anak jadi ya alhamdulillah mendapat dukungan dan apresiasi dari wali murid, dan untuk faktor penghambat itu satu mbak ini biasanya anak-anak itu kadang lupa mengumpulkan GF nya dan kadang-kadang orang tua juga sibuk karena pekerjaan dan ini juga berpengaruh dalam penilaian karena tadi kegiatan Pakubumi juga muaranya itu tadi mbak untuk penilaian <i>raport</i> KI 1 dan KI 2

Transkrip Hasil Wawancara

Tim Pakubumi kelas 2 dan 3

Narasumber : Kamsiani, S. Ag, M. Pdi
 Tempat : MIN 1 Kota Malang
 Tanggal : 22 Mei 2022
 Waktu : 07.30 – 08. 25

Pertanyaan	Hasil Wawancara
Bagaimana konsep dan implementasi kegiatan Pakubumi?	Kalau sampeyan banyak itu yang lebih tau itu bapak koordinator ya,, betul sekali, sebuah kegiatan untuk meningkatkan karakter siswa terutama pada karakter ubudiyah melalui pembiasaan sehari-hari, setiap jenjang kelas ada perwakilan guru tersendiri, dan tiap jenjang kelas juga ada pengolah nilai tersendiri, ee.. seperti di kelas 1 dan 2 yaitu 3 anggota saya sendiri kelas 2 terus Bu Eki kelas 1 untuk yang mengolah nilai itu Pak Rizal. Kegiatan dilakukan di rumah terus ketika di sekolah iya ada ngaji pagi, istilahnya membaca surat sesuai target tiap jenjang dengan nada lagu bil qolam yang dipandu wali kelas, juga istilahnya evaluasi sama menasehati mengenai pantauan seperti, anak-anak

	siapa yang belum sholat shubuh? Ayo jujur.. Nah nanti wali kelas memberi nasehat tentang kewajiban sholat, kewajiban orang islam dalam hal sholat dan sebagainya, seperti itu
Bagaimana untuk Materi Pakubumi?	materi itu ada KI 1 dan KI 2, KI 1 itu religius dan KI 2 istilahnya khablum minnasnya, KI 1 poinnya ke KI 1 di <i>raport</i> dan KI 2 dan begitu KI 2, sudah terpilah-pilah sesuai tingkatan terus difokuskan ke KI 1 dan KI 2. 2 minggu sekali kita <i>share</i> materi dan kalau sudah di lakukan itu kita minta berupa <i>google form</i> yang mengisi wali murid dengan dasar jujur jadi kita itu tidak memburu skor tapi memburuh kejujuran, nah nantinya dikumpulkan pada minggu ke 2 biasanya itu hari rabu biasanya itu wali kelas sudah mengingatkan untuk mengumpulkan dan nantinya tim Pakubumi mendata siapa saja yang belum mengumpulkan terus di kasihkan lagi ke wali kelas dan wali kelas meneruskan ke wali murid untuk mengingatkan karena kan ini mbak kesibukan orang tua itu beda-beda ya jadi kalau gak diingatkan itu bisa tidak mengumpulkan, sampai jam 21.00 baru mengumpulan ditutup dan yang tidak mengumpulkan ya tidak mendapat nilai jadinya kosong tapi biasanya hanya 1 atau 2 anak aja seperti itu.
Apakah kegiatan Pakubumi memberikan peningkatan karakter pada siswa?	yang saya rasakan ya, ini ini kan saya yang biasa bertugas menjaga tiap pagi di depan gerbang menyambut anak-anak masuk itu mengucapkan salam nah sekarang itu pasti anak-anak ketemu saya mengucapkan salam karena sudah kebiasaan tadi itu
Nilai-nilai karakter apa saja yang sudah tertanam pada siswa saat ini?	kita kembali ke visi misi yaitu beriman, berakhlakul mulia itu visi misi utamanya di samping berprestasi, jadi lebih menonjol ke religius tapi tidak melupakan prestasi tadi, itu tadi kegiatan Pakubumi ini mencangkup KI 1 dan KI 2, religius dan sosialnya jadi agamanya juga iya sosialnya juga iya
Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam kegiatan Pakubumi?	ini ya kalau faktor pendukung itu semua mendukung, orang tua juga mendukung malahan mendukung banget karena setiap ajaran baru pasti adanya sosialisasi tentang kegiatan Pakubumi, kalau faktor penghambat ya kalau yang saya rasakan itu kayak orang tua yang telat mengisi GF nya itu mbak tapi aslinya tidak papa ya karena kesibukan orang tua itu berbeda-beda kadang juga terkendala sinya itu juga tidak papa kalau telat yang penting ini loh ada konfirmasi ke wali kelas biar nanti wali kelas itu lapor ke tim Pakubumi, nah pasti dari

	pihak dari PakubumiI menoleransi tapi kalau tidak ada konfirmasi ya sudah akhirnya nilainya kosong, gitu mbak
--	---

Transkrip Hasil Wawancara
Tim Pakubumi Kelas 5 dan 6

Narasumber : Rachmawati, S. H
 Tempat : MIN 1 Kota Malang
 Tanggal : 22 Mei 2022
 Waktu : 11.43 – 13.00

Pertanyaan	Hasil Wawancara
Bagaimana konsep dan implementasi kegiatan Pakubumi?	iya selama ini, selama ini kegiatan dilakukan di rumah, nah sudah dibicarakan yang disekolah tetapi yang di sekolah itu tetapi yang mengawasi itu wali kelas, iya kan bagaimanapun wali kelas tau materi itu tiap minggunya, seperti misalnya toleransi dengan teman, menyayangi teman dan sholat berjamaah di sekolah tepat waktu dan kegiatan yang lainnya seperti keputrian juga wali kelas yang mengarahkan dan tim PakubumiI yang memberikan materi di kelas atau di gazebo, kami yang ditugasi itu masing-masing jenjang kelas ada timnya tersendiri ada 3 anggota, tiap 2 kelas itu ada 1 koordinator dan sekretaris koordinator, sekretaris koordinator membagi 1 guru 1 kelas.
Apakah kegiatan Pakubumi memberikan peningkatan karakter pada siswa?	yang sudah nampak ke anak-anak itu walaupun tidak muluk-muluk bagi saya ya salam, sekarang anak mengucapkan salam tidak hanya ke guru yang dikenal saja, dulu kan gitu ya kalau gak kenal ya diam saja tapi sekarang itu semua guru, terus ini akhlak sopan santunnya sekarang itu anak-anak ketika ada guru gitu tidak nyelonong saja tapi berjalan di belakangnya terus kemarin yang saya ketahui lagi itu toleransi seperti ada adek kelas yang jatuh kakak kelas yang mengetahui tadi langsung membantu berdiri dan membantu duduk di kursi dan ditungguin sampai ada guru lewat karena adiknya kesakitan tidak bisa berjalan nah kan dia kasian mau ninggalin jadinya nunggu guru yang lewat, itu perubahan yang di sekolah yang saya ketahui ya, itu termasuk karakter sosial yang terbentuk masuk kedalam kepedulian sesama ya.
Nilai-nilai karakter apa saja yang	nilai-nilai karakter yang ada itu religiusnya kayak

sudah tertanam pada siswa saat ini?	sholatnya, mengajinya, terus menjalankan puasa terus ini juga kepedulian sesama teman dan adik kelas terus sopan santun yang sudah tertanam karena kan diambil dari KI 1 dan KI 2 ya jadi 2 aspek itu wes, ada agamanya dan juga sosialnya
-------------------------------------	--

Transkrip Hasil Wawancara

Wali Murid Kelas 1 dan 3

Narasumber : Fauriza Amin, S. PdI

Tempat : MIN 1 Kota Malang

Tanggal : 29 Mei 2022

Waktu : 13.00 – 13.30

Pertanyaan	Hasil Wawancara
Bagaimana pendapat ibu tentang kegiatan Pakubumi?	Hm,,, saya sangat setuju bu faiz karena kan kegiatan ini untuk menumbuhkan karakter yang dulunya belum ada dan sekarang sudah ada apalagi ibadahnya
Apakah kegiatan Pakubumi ini juga membantu proses pembelajaran pada anak?	Iya membantu bu faiz, kegiatan ini itu kayak kontrak gitu sama ada materinya juga
Kalau karakternya bagaiman, bu?	Iya karakternya juga
Mungkin bisa dijelaskan perbedaan karakter anak sebelum adanya kegiatan Pakubumi dengan sesudah adanya PAKABUMI?	hm... kalau saya melihat adanya Pakubumi kegiatan anak saya itu terpantau bu faiz seperti sholat, dzikir, doa-doa yang di <i>share</i> juga sudah bisa, mengajinya dan juga disiplin, mandiri, jujur meningkat dan juga <i>life skill</i> nya seperti bangun tidur itu merapikan kamar sendiri terus membantu saya menjaga adik nya dan juga membantu membersihkan mainan adiknya, iya alhamdulillah
Karakter seperti apa yang tertanam saat ini?	karakter ya,,, iya religiusnya ibadahnya itu, disiplinnya juga, belajar, kejujuran nya juga, mandiri dan juga sosialnya, ya alhamdulillah sudah tertanam pada anak saya sudah banyak bu faiz
Kegiatan Pakubumi yang saya ketahui ini dilakukan dirumah dengan kerjasama antara Guru dan Wali Murid, yaitu memantau anak. Sebagai orang tua yang memantau apakah Ibu kebertan?	Tidak sama sekali bu, malahan saya itu senang itu tadi kegiatan anak saya itu jauh lebih terpantau

Selama memantau anak dirumah juga apakah ada kendala ibu?	ini ya terkendalanya gini bu faiz setelah link GF di <i>share</i> di grupterus saya sudah kerja ya wes jadinya lupa, kadang juga ketika saya membuka <i>link</i> GF saya tidak bersama anak saya, gini bu faiz karena yang saya harapkan ketika saya mengisi <i>link</i> saya bersama anaknya saya supaya bisa mengevaluasi bersama dan juga terkendala dalam mengatur anak, namanya anak ya apalagi anak saya yang kecil itu perlunya paksaan, namanya anak juga berbeda-beda ada yang ketika disuruh langsung mengerjakan ada yang tidak, nah anaknya saya ini perlunya pemaksaan
---	---

Transkrip Hasil Wawancara

Wali Murid Kelas 4

Narasumber : Qudriyatul Wahyuni,S. Pd, M . Pd

Tempat : MIN 1 Kota Malang

Tanggal : 30 Mei 2022

Waktu : 11.37 – 12. 05

Pertanyaan	Hasil Wawancara
Bagaimana pendapat ibu tentang kegiatan Pakubumi?	Pemantauan anak di rumah untuk meumpuhkan karakter, itu yang saya pahami sih mbak
Apakah kegiatan Pakubumi ini juga membantu proses pembelajaran pada anak?	Iya, proses pembelajaran pengetahuan dan karakter ya karenakan materinya itu kalau tidak salah diambilkan dari materi KI 1 dan KI 2
Mungkin bisa dijelaskan perbedaan karakter anak sebelum adanya kegiatan Pakubumi dengan sesudah adanya PAKABUMI?	iya ada mbak faiz walaupun itu tidak langsung maksimal harus adanya pembiasaan terutama pada sholat seperti sekarang anaknya sholat jamaah terus dulu itu nunggu saya marah marah dulu baru sholat terus sikapnya juga kayak misalnya dulu kalau mau main pamit cuma bilang sekarang juga bersalaman, terus sekarang itu alhamdulillah jujur, disiplin juga sekarang kayak sholat kalau sudah terdengar tarhim itu uda langsung siap-siap dan berangkat, mengajinya sudah tidak menyuruh dan karakter sosial itu anak saya lebih <i>life skill</i> nya mbak faiz yang di dapat, kayak anak saya ketika saya kerja belum sempat masak dia sudah bisa masak telur, terus menjemur dan ngambilin jemuran, kadang-kadang juga bersih-bersih kayak menyapu, iya

	itu perubahan anak saya sih
Karakter seperti apa yang tertanam saat ini?	anak saya itu religiusnya sholat, mengaji, trus disiplin sholat, disiplin mengaji terus kalau sosialnya itu anak saya itu ke <i>life skill</i> nya mbak faiz,, sekarang itu ya sudah mau membantu orang tua, terus jujur dan tanggung jawab itu sih anak saya
Kegiatan Pakubumi yang saya ketahui ini dilakukan dirumah dengan kerjasama antara Guru dan Wali Murid, yaitu memantau anak. Sebagai orang tua yang memantau apakah Ibu keberatan?	Tidak sama sekali ya mbak faiz, malahan saya itu senang karenakan saya kerja ya pagi berangkat siang kadang sore baru datang saya mantanya hanya bisa lewat Whatsup ya nah adanya Pakubumi ini anaknya itu seperti takut kalau tidak mengerjakan jadi malah terbantu
Selama memantau anak dirumah juga apakah ada kendala ibu?	saya terkendalanya itu kalau menyuruh belajar, karena pasti anak saya itu kalau disuruh belajar pasti bilanganya sebentar ma, nah itu wes yang nantinya saya marah-marah terus ini mbak faiz saya itu terkendala dalam pengisian <i>link</i> GF nya ya namanya saya juga kerja ya jadi kadang lupa juga, kadang telat juga karena sinyal iya itu

Lampiran 5 Lembar Pengamatan

INSTRUMEN PENELITIAN OBSERVASI KELAS 1

No	ASPEK YANG DI OBSERVASI	Cek List			KETERANGAN
		IYA	CUKUP	TIDAK	
1.	Siswa mengerti dan mengetahui kegiatan Pakubumi		√		Siswa kurang mengerti dan paham akan kegiatan Pakubumi dikarenakan masih tahap awal pengenalan
2.	Siswa Antusias dalam kegiatan Pakubumi	√			Iya, siswa antusias dalam kegiatan Pakubumi
3.	Siswa mengikuti kegiatan Pakubumi dengan baik	√			Siswa mengikuti kegiatan dengan baik, tidak ada yang mengobrol sendiri ataupun sibuk sendiri
4.	Ada perubahan karakter pada anak		√		Dikarenakan penerapan Pakubumi baru untuk kelas 1 jadi belum sepenuhnya nampak karakter tersebut, akan tetapi sudah ada yang nampak seperti ketika dikelas yaitu ketika mengikuti kegiatan Pakubumi bersama wali kelas dan juga toleransi bersama teman

INSTRUMEN PENELITIAN OBSERVASI KELAS 6

No	ASPEK YANG DI OBSERVASI	Cek List			KETERANGAN
		IYA	CUKUP	TIDAK	
1.	Siswa mengerti dan mengetahui kegiatan Pakubumi	√			Siswa sudah sangat paham dan mengerti kegiatan Pakubumi dikarenakan setiap ajaran baru sudah adanya sosialisasi
2.	Siswa Antusias dalam kegiatan Pakubumi	√			Iya, siswa antusias dalam kegiatan Pakubumi
3.	Siswa mengikuti kegiatan Pakubumi dengan baik	√			Siswa mengikuti kegiatan dengan baik, tidak ada yang mengobrol sendiri ataupun sibuk sendiri
4.	Ada perubahan karakter pada anak	√			Sudah ada, mulai dari toleransi terhadap teman dan juga toleransi terhadap adek kelas sudah tertanam terus juga waktu sholat meraka langsung menuju musholah dan untuk perempuan langsung berkumpul melakukan keputrian buat yang berhalangan, sopan santunnya juga ketika bertemu guru melakukan salam dan ketika ada tamu di kelas juga langsung berdiri dan melakukan salam satu hati

Lampiran 6 Materi dan Pantauan Pakubumi

MATERI Pakubumi KELAS 1

GF Ke-1 dan ke - 2

KD	MATERI	SKOR
I.1	1. Melaksanakan shalat wajib 5 waktu (Subuh, Dhuhur, Ashar, Maghrib dan Isyak)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 3 : Istiqomah sholat 5 waktu ➤ 2 : Sering sholat 5 waktu ➤ 1 : Jarang sholat 5 waktu ➤ 0 : Tidak pernah mengerjakan shalat lima waktu
	2. Melaksanakan shalat dhuha	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 3 : Istiqomah shalat Dhuha ➤ 2 : Sering shalat Dhuha ➤ 1: Jarang shalat Dhuha ➤ 0 : tidak pernah shalat Dhuha
	3. Berdzikir setelah sholat fardhu	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 3: Istiqomah berdzikir ➤ 2: Sering berdzikir ➤ 1: jarang berdzikir ➤ 0: Tidak pernah berdzikir
	4. Berdoa setelah sholat setelah shalat fardhu	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 3: Istiqomah berdo'a ➤ 2: Sering berdo'a ➤ 1: jarang berdo'a ➤ 0: Tidak pernah berdo'a
	5. Berdoa sebelum dan sesudah melakukan suatu pekerjaan (sebelum belajar, tidur, keluar rumah, dll)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 3: Istiqomah berdo'a ➤ 2: Sering berdo'a ➤ 1: jarang berdo'a ➤ 0: Tidak pernah berdo'a
	6. Membaca Al-Qur'an setelah shalat Maghrib	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 3 : Istiqomah membaca Al-Qur'an setelah Maghrib ➤ 2 : Sering membaca Al-Qur'an setelah Maghrib ➤ 1: Jarang membaca Al-Qur'an setelah Maghrib ➤ 0 : Tidak pernah membaca Al-Qur'an setelah Maghrib
	7. Mengucapkan الحمد لله bila mendapat nikmat /hadiah/menerima pemberian dari orang lain.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 3: Istiqomah mengucapkan alhamdulillah /berterima kasih ➤ 2: Sering mengucapkan alhamdulillah /berterima

		<p>kasih</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ 1: jarang mengucapkan alhamdulillah /berterima kasih ➤ 0: Tidak pernah mengucapkan alhamdulillah /berterima kasih
	8. Rukun dengan teman meskipun berlainan agama (bermain, saling membantu, menghormati, dll)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 3: Selalu berprikalu toleran ➤ 2: Sering berprikalu toleran ➤ 1: Kadang-kadangberprikalu toleran ➤ 0: Tidak pernah berprikalu toleran
	9. Mengucap salam jika masuk atau keluar rumah	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 3: Istiqomah mengucapkan salamjika masuk atau keluar rumah ➤ 2: Sering mengucapkan salamjika masuk atau keluar rumah ➤ 1: Jarang mengucapkan salamjika masuk atau keluar rumah ➤ 0: Tidak pernah mengucapkan salam jika masuk atau keluar rumah
	10. Mengucapkan salam ketika bertemu dengan yang sesama muslim.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 3: Istiqomah mengucapkan salam ketika bertemu dengan yang sesama muslim ➤ 2: Sering mengucapkan salamketika bertemu dengan yang sesama muslim ➤ 1: Jarang mengucapkan salamketika bertemu dengan yang sesama muslim ➤ 0: Tidak pernah mengucapkan salamketika bertemu dengan yang sesama muslim
KI.2	1. Berkata jujur pada ayah,ibu ,saudara, teman dan guru	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 3 : Istiqomah berkata jujur ➤ 2 : Sering berkata jujur ➤ 1 : Jarang berkata jujur ➤ 0 : Sering berbohong

	2. Setiap hari bangun pagi tidak rewel	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 3 : Istiqomah bangun pagi tidak rewel ➤ 2 : Sering bangun pagi tidak rewel ➤ 1 : Jarang bangun pagi tidak rewel ➤ 0 : bangun pagi selalu rewel
	3. Setiap hari menata dan merapikankamar tidur sendiri(seperti melipat selimut dan menata bantal)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 3 : Istiqomah menata dan merapikan kamar tidur sendiri ➤ 2 : Sering menata dan merapikan kamar tidur sendiri ➤ 1 : Jarang menata dan merapikan kamar tidur sendiri ➤ 0 : Tidak pernah menata dan merapikan kamar tidur sendiri
	4. Menyanyangi orang tua, saudara,teman dan orang lain	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 3 : Istiqomah menyanyangi orang tua, saudara,teman dan orang lain ➤ 2 : Sering menyanyangi orang tua, saudara,teman dan orang lain ➤ 1 : Jarang menyanyangi orang tua, saudara,teman dan orang lain ➤ 0 : Tidak pernah menyanyangi orang tua, saudara,teman dan orang lain
	5. Setiap hari berkata yang baik dan santun pada orang tua, saudara, teman dan atau guru	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 3 : Istiqomah berkata yang baik dan santun pada orang tua, saudara, teman dan atau guru ➤ 2 : Sering berkata yang baik dan santun pada orang tua, saudara, teman dan atau guru ➤ 1 : Jarang berkata yang baik dan santun pada orang tua, saudara, teman dan atau guru ➤ 0 : Tidak pernah berkata yang baik dan santun pada

		orang tua, saudara, teman dan atau guru
	6. Berani bertanya pada guru bila belum memahami pelajaran / berani bertanya pada orang tua / orang lain bila belum memahami suatu hal	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 3 : Selalu bertanya jika tidak paham ➤ 2 : Sering bertanya jika tidak paham ➤ 1 : Jarang bertanya meskipun tidak paham ➤ 0 : Tidak berani bertanya meskipun tidak paham
	7. Merawat diri sendiri (mandi, sikat gigi, bersih diri setelah BAK dan BAB sendiri)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 3 : Istiqomah merawat sendiri ➤ 2 : Sering merawat sendiri ➤ 1 : Jarang merawat sendiri ➤ 0 : Tidak pernah merawat sendiri
	8. Merapikan mainanya sendiri setelah bermain	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 3 : Istiqomah merapikan mainanya sendiri ➤ 2 : Sering merapikan mainanya sendiri ➤ 1 : Jarang merapikan mainanya sendiri ➤ 0 : Tidak pernah merapikan mainanya sendiri
	9. Mengambil dan memakai baju sendiri	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 3 : Istiqomah mengambil dan memakai baju sendiri ➤ 2 : Sering mengambil dan memakai baju sendiri ➤ 1 : Jarang mengambil dan memakai baju sendiri ➤ 0 : Tidak pernah mengambil dan memakai baju sendiri
	10. Gemar membaca buku untuk menambah pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 3 : Istiqomah membaca buku ➤ 2 : Sering membaca buku ➤ 1 : Jarang membaca buku ➤ 0 : Tidak pernah membaca buku

LEMBAR PANTAUAN KEGIATAN HARIAN Pakubumi**MIN 1 KOTA MALANG****TAHUN PELAJARN 2021-2022**

Nama : _____ Kelas : 1

Bulan : ... 2021 Semester : 1

Keterangan :

- ✓ Berilah tanda centang (v), jika melaksnakan dan tanda (-), jika tidak melaksanakan.
- ✓ Untuk materi shalat 5 waktu, jika lengkap 5 waktu ditulis 3, jika 3-4 waktu tulis 2, jika 1-2 waktu ditulis 1 dan tidak mengerjakan ditulis 0.

Kegiatan (KI-1)	Hari/Tgl														Jmlh
	Senin/	Selasa/	Rabu/	Kamis/	Jum'at	Sabtu/	Minggu/	Senin/	Selasa/	Rabu/	Kamis/	Jum'at/	Sabtu/	Minggu/	
11. Melaksanakan shalat wajib 5 waktu (Subuh, Dhuhur, Ashar, Maghrib dan Isyak)															
12. Melaksanakan shalat dhuha															
13. Berdzikir setelah sholat fardhu															
14. Berdoa setelah sholat fardhu															
15. Berdoa sebelum dan sesudah melakukan suatu pekerjaan (sebelum belajar, tidur, keluar rumah, dll)															
16. Membaca Al-Qur'an setelah shalat Maghrib															
17. Mengucapkan الحمد لله bila mendapat nikmat /hadiah/menerima pemberian dari															

17. Merawat diri sendiri (mandi, sikat gigi, bersih diri setelah BAK dan BAB sendiri)																				
18. Merapikan mainannya sendiri setelah bermain																				
19. Mengambil dan memakai baju sendiri																				
20. Gemar membaca buku untuk menambah pengetahuan																				

MATERI Pakubumi

KELAS 6 SEMESTER 2 TAHUN PELAJARAN 2021-2022

KI-1

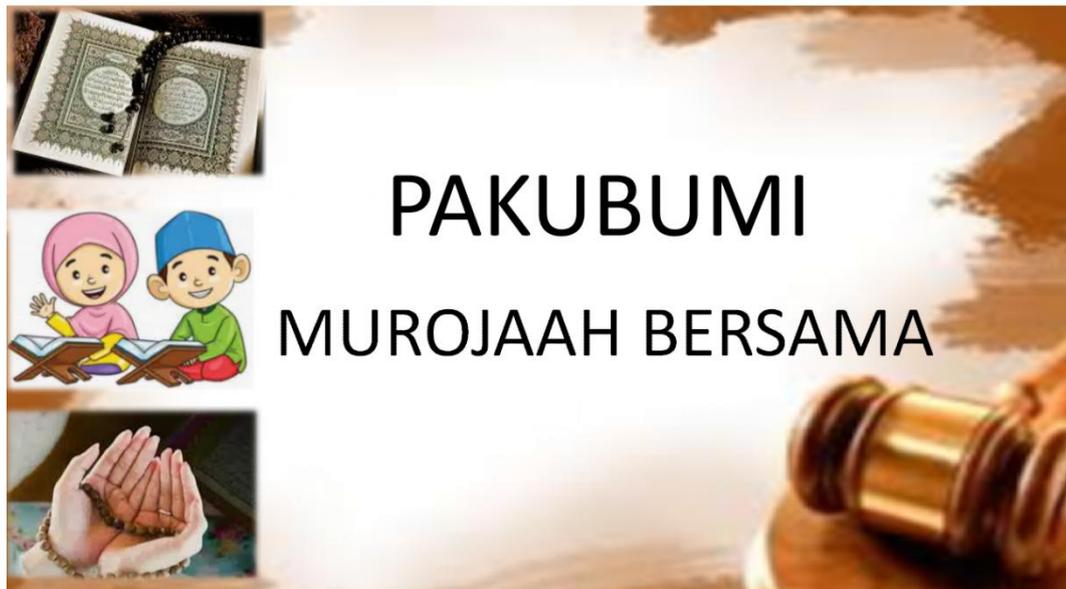
No.	Aspek KI-1 (Spiritual)	Materi	Skor
1	Berdo'a	Berdzikir dan berdo'a setelah shalat fardhu	3: Istiqomah berdzikir dan berdo'a 2: Sering berdzikir dan berdo'a 1: jarang berdzikir dan berdo'a 0: Tidak mengisi GF
		Hafal bacaan dzikir dan do'a setelah shalat fardhu	3: Hafal lancar 2: Hafal tidak lancar 1: Tidak hafal 0: Tidak mengisi GF
2	Memberi salam	Memberi salam jika akan keluar rumah dan akan masuk rumah	3: Istiqomah 2: Sering 1: jarang 0: Tidak mengisi GF
		Memberi salam satu hati terlebih dahulu ketika bertemu dengan bapak/ibu guru di sekolah	3: Istiqomah 2: Sering 1: jarang 0: Tidak mengisi GF
3	Shalat Berjamaah	Melaksanakan shalat fardhu 5 waktu	3: Istiqomah shalat 5 waktu 2: Sering shalat 5 waktu 1: jarang shalat 5 waktu 0: Tidak mengisi GF
		Melaksanakan shalat sunnah rowatib ; ➤ 2 rokaat sebelum sholat shubuh ➤ 2 roka'at sebelum sholat Dhuhur dan 2 roka'at sesudah sholat dhuhur ➤ 2 rokaat sebelum sholat ashar ➤ 2 rokaat sesudah sholat maghrib ➤ 2 roka'at sesudah sholat isya'	3: Istiqomah shalat sunnah rowatib 2: Sering shalat sunnah rowatib 1: jarang shalat sunnah rowatib 0: Tidak mengisi GF
		Melaksanakan Shalat Dhuha	3: Istiqomah shalat Dhuha 2: Sering shalat Dhuha 1: jarang shalat Dhuha 0: Tidak mengisi GF
		Melaksanakan Shalat Tahajud	3: Istiqomah shalat Tahajud 2: Sering shalat Tahajud 1: jarang shalat Tahajud

			0: Tidak mengisi GF
4	Bersyukur	Membaca Al-Qur'an setelah shalat Maghrib	3: Istiqomah 2: Sering 1: jarang 0: Tidak mengisi GF
		Beramal di masjid ataupun mushollah sebagai bentuk rasa syukur atas nikmat yang telah Allah berikan	3: Istiqomah 2: Sering 1: jarang 0: Tidak mengisi GF

KI-2

No.	Aspek KI-2 (Sosial)	Materi	Skor
1	Kejujuran	Mengerjakan tugas sekolah sendiri	3 : Istiqomah 2 : Sering 1 : Jarang 0 : Tidak mengisi GF
2	Kedisiplinan	Membawa buku pelajaran sesuai dengan jadwalnya	3 : Istiqomah membawa buku 2 : Sering membawa buku 1 : Jarang membawa buku 0 : Tidak mengisi GF
		Mempunyai buku tulis sendiri tanpa mencampurnya menjadi satu dengan mata pelajaran lainnya	3 : Istiqomah 2 : Sering 1 : Jarang 0 : Tidak mengisi GF
3	Tanggung Jawab	Membiasakan mencuci peralatan pribadi sendiri (sepatu, kaos kaki, baju, alat makan)	3 : Istiqomah melakukan sendiri 2 : Sering melakukan sendiri 1 : Jarang melakukan sendiri 0 : Tidak mengisi GF
4	Toleransi	Membiasakan tidak makan dan minum di depan orang yang sedang berpuasa sunnah.	3: Istiqomah berperilaku toleran 2: Sering berperilaku toleran 1: Kadang-kadang berperilaku toleran 0: Tidak mengisi GF
5	Gotong Royong	Melaksanakan piket kelas sesuai jadwalnya	3 : Istiqomah melakukan 2 : Sering melakukan 1 : Jarang melakukan 0 : Tidak mengisi GF
6	Kesantunan	Berkata dengan lemah lembut	3 : Istiqomah berkata lemah

		atau tidak membentak pada orang tua, guru, saudara dan juga teman.	lembut 2 : Sering berkata lemah lembut 1 : Jarang berkata lemah lembut 0 : Tidak mengisi GF
		Membiasakan mengucapkan kalimat Bahasa Jawa di sekolah ; a. nuwun sewu = permisi b. maturnuwun=terimakasih c. pangapunten = minta maaf d. nuwun tulung = minta tolong	3 : Istiqomah melakukan 2 : Sering melakukan 1 : Jarang melakukan 0 : Tidak mengisi GF
7	Percaya Diri	Berani bertanya ketika terdapat sesuatu yang kurang dipahami.	3 : Istiqomah bertanya jika tidak paham 2 : Sering bertanya jika tidak paham 1 : Jarang bertanya meskipun tidak paham 0 : Tidak mengisi GF
		Berani menjawab pertanyaan bapak/ibu guru.	3 : Istiqomah melakukan 2 : Sering melakukan 1 : Jarang melakukan 0 : Tidak mengisi GF



SALAM SATU HATI

Bukan



Atau



Tapi

DOA AKAN BELAJAR

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ . بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ
رَضِيتُ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا وَرَسُولًا
رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَارزُقْنِي فَهْمًا وَاجْعَلْنِي مِنْ عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ
وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Aku rela Allah tuhanku. Islam agamaku
dan Muhammad adalah Nabi dan Rasul
Ya Allah tambahkan kami ilmu dan berilah kami kefahaman
serta jadikanlah kami golongan hambaMu yang shalih
Amin Yaa Rabbal 'alamiin

MUROJAAH SURAT AL ADIYAT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
وَالْعَادِيَاتِ ضَبْحًا ۖ فَالْمُورِيَاتِ قَدْحًا ۖ فَالْمُغِيرَاتِ صُبْحًا ۖ
فَأَثَرُنَّ بِهِ نَقْعًا ۖ فَوَسْطَنَ بِهِ جَمْعًا ۖ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ
لَكَنُورٌ ۗ وَإِنَّهُ عَلَىٰ ذَٰلِكَ لَشَهِيدٌ ۗ وَإِنَّهُ لِحُبِّ الْخَيْرِ لَشَدِيدٌ ۗ
أَفَلَا يَعْلَمُ إِذَا بُعْثِرَ مَا فِي الْقُبُورِ ۖ وَحُصِّلَ مَا فِي الصُّدُورِ ۗ
إِنَّ رَبَّهُم بِهِمْ يَوْمَئِذٍ لَّخَبِيرٌ ۗ

MUROJAAH AL ZAL ZALAH

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زِلْزَالَهَا ۖ وَأَخْرَجَتِ الْأَرْضُ أَثْقَالَهَا ۖ
وَقَالَ الْإِنْسَانُ مَا لَهَا ۖ يَوْمَئِذٍ تُخْبِتُ أَخْبَارَهَا ۖ لِأَنَّ
رَبَّكَ أَوْحَىٰ لَهَا ۖ يَوْمَئِذٍ يَصُدُّ النَّاسُ أَسْتَاتًا ۖ لِيَبْرُوا
أَعْمَالَهُمْ ۗ فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ۗ وَمَنْ
يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ۗ

MUROJAAH DZIKIR

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ (3x)

إِهْمَنَا رَبَّنَا أَنْتَ مَوْلَانَا

سُبْحَانَ اللَّهِ 33x

33x
الْحَمْدُ لِلَّهِ

اللَّهُ أَكْبَرُ 33x

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

MUROJAAH DOA

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى (سَيِّدِنَا) مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ (سَيِّدِنَا) مُحَمَّدٍ

وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا

اللَّهُمَّ أَعِنَّا عَلَى ذِكْرِكَ وَشُكْرِكَ وَحُسْنِ عِبَادَتِكَ

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ



ALHAMDULILLAH

MUDAH- MUDAHAN SEGERA HAFAL DAN BISA
DITERAPKAN DALAM KEHIDUPAN SEHARI- HARI



Lampiran 8 Dokumentasi



cara Bersama Bapak Yaqin



Wawancara Bersama Bu Kamsiani



Wawancara Bersama Bu Rahma



**Wawancara Bersama Wali Murid
Bu Qudri**



**Wawancara Bersama Wali Murid
Bu Risa**



Kegiatan Keputrian



Kegiatan Hafalan Juz 30



Implementasi Kegiatan Pakubumi di Kelas



Implementasi Kegiatan Pakubumi di Kelas



Logo Pakubumi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Faizatus Sahmi
Tempat Tanggal Lahir : Lamongan, 08 November 1999
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Tahun Masuk : 2018
Alamat Rumah : Jln. Masjid Al-athar RT 01 RW 06 Desa Weru
Kec. Paciran Kab. Lamongan
Email : faizatussahmi@gmail.com
No Telepon/ Handphone : 082131767033
Motto : *I Can If I Think I Can*
Riwayat Pendidikan :
1. TK ABA Weru
2. SDN Weru 1
3. SMPM 12 Sendangagung
4. MA Al-Ishlah Sendangagung
5. S-1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah